

KATA KHALIFAH DALAM AL-QURAN

(Studi Analisis Semantik)



Oleh:

Syaifullah

NIM : 13205011077

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Progam Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syaifullah
NIM : 1320511077
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 September 2016



Syaifullah
NIM: 1320511077

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syaifullah
NIM : 1320511077
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 September 2016





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : KATA *KHALIFAH* DALAM AL-QUR'AN (STUDI ANALISIS SEMANTIK)

Nama : Syaifullah, S.Hum.

NIM : 1327511077

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES

Konsentrasi : ILMU BAHASA ARAB

Tanggal Ujian : 17 November 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum).

Yogyakarta, 28 November 2016

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : KATA *KHALIFAH* DALAM AL-QUR'AN (STUDI ANALISIS SEMANTIK)

Nama : Syaifullah, S.Hum.

NIM : 1327511077

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES

Konsentrasi : ILMU BAHASA ARAB

Tanggal Ujian : 17 November 2016

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua SidangUjian/Penguji : Zulkifli Lessy, M.A., Ph.D



Pembimbing/Penguji : Dr. H. Sukamta, M.A



Penguji : Dr. Uki sukiman, M.Ag



diuji di Yogyakarta pada tanggal 17 November 2016

Waktu : 09.00 WIB

Hasil/Nilai : 85,83 / A-

Predikat : Dengan Puji- / Sangat Memuaskan / Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KATA KHALIFAH DALAM AL-QUR'AN

(Analisis Semantik)

Yang ditulis oleh:

Nama : Syaifullah
NIM : 1320511077
Jenjang : Magister

Program Studi: Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab (IBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Humaniora.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 September 2016

Pembimbing,

Dr. Sukamta, M.A.

Abstrak

Khalifah merupakan pengganti Tuhan di bumi yang mengemban amanah untuk menegakkan nilai-nilai keilahian. Dalam al-Qur'an kata khalifah menjadi sangat penting dan mendasar untuk dikaji dan diteliti, karena kata khalifah yang diartikan pengganti dan penguasa menjadi salah satu kata kunci ketika diteliti dengan kecamata semantik. Kata khalifah ketika dilihat dengan kecamata weltanschauung maka akan memunculkan sebuah medan makna yang saling terhubung antara satu kata dan kata yang lainnya.

Penelitian diberi judul kata khalifah dalam al-Qur'an dengan pendekatan sintagmatik dan paradigmatis prespektif Toshihiko Izutsu. Dalam penelitian ini dibahas tentang arti kata khalifah dalam al-Qur'an dan relasi maknanya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-analitik dan metode teknik simak dan catat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ditemukan beberapa kesimpulan yaitu, kata khalifah jika dilihat dari arti katanya memiliki beberapa makna: 1) Manusia yang dijadikan Tuhan sebagai pengganti makhluk pendahulunya untuk melaksanakan hukum Tuhan dan memakmurkan bumi, 2) Umat manusia seluruhnya dijadikan oleh Tuhan sebagai penguasa bumi, kemudian diberikan kemampuan untuk mengelola dan melaksanakan hukum-hukum-Nya sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan, 3) orang yang memiliki kekuasaan sebagai anugerah dari Allah swt untuk memobilisasi seluruh sumber daya alam, 4) Tuhan menjadikan manusia dari satu generasi ke generasi lainnya secara bergantian, dan 5) orang mukmin akan dikaruniai kekuasaan oleh Allah swt dengan ketaatan dan amal saleh mereka. Dari sisi medan makna, kata Khalifah dibangun dalam bingkai tugas khusus seperti leksem imam, Rasul dan Nabi, Ulama, Auliya, ulu'al amr, ulu'albab dan Insan. Dari semua itu diasosiasikan dengan tugas khalifah yang sifatnya membangun dan menyejahterakan masyarakatnya, baik dari sisi spiritual maupun material, fisik maupun mental, dan seterusnya.

Kata kunci : khalifah, semantik, makna khalifah, medan makna.

KATA PENGANTAR

اللہ الذی أَنْزَلَ الْقُرآنَ بِلسانِ عَرَبٍ مُبِینٍ، وَجَعَلَهُ إِمَاماً وَنُوراً وَهَدِیَ وَرَحْمَةً
 لِلْعَالَمِينَ، أَشَدَّ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشَدَّ أَنْ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،
 اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Segala puji dan puja penulis haturkan kehadiran Allah swt yang telah menganugrahkan segenap kemampuan dan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik dan sesuai dengan harapan. Shalawat beserta salam penulis do'akan kepada Allah swt semoga senantiasa tercurah buat baginda Rasulullah saw sebagai *uswah, qudwah* dan suri tauladan dalam memurnikan niat, menyempurnakan amal dan meluruskan tujuan hidup.

Tesis ini merupakan bagian dari studi Magister (S.2) Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam disiplin ilmu Bahasa, khususnya Ilmu Bahasa Arab. Selesainya tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya tidak akan selesai sebagaimana mestinya tanpa dorongan semangat, motivasi dan masukan-masukan dari berbagai pihak. Maka, dalam kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang tak hingga kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana, beserta para staf Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Sukamta, MA., selaku pembimbing tesis penulis yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, koreksi-koreksi serta arahan yang membangun.
4. Zulkifli Lessy, M.A., Ph.D., selaku penguji tesis yang telah memberikan masukan dan koreksi yang membangun dalam penelitian ini.
5. Dr. Uki Sukiman, M.Ag., selaku penguji tesis yang telah memberikan masukan dan kritikan yang membangun sehingga tesis ini bisa jadi lebih baik.
6. Segenap dosen pengampu di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogayakarta yang telah banyak memberikan ilmunya untuk kematangan berfikir dan analisis ilmiah penulis.
7. Segenap Karyawan dan karyawati Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersedia melayani dan membantu penulis dalam banyak hal.
8. Teman-teman Ilmu Bahasa Arab Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013 yang telah berbagi ilmu, inspirasi dan motivasi.
9. Teman-teman diskusi di warung-warung kopi yang penuh inpirasi, ide ide gila dan bombastis, uzi, marco, dan lain-lain. Kalian luar biasa!
10. Pribumi cafe, Gandrung coffe, Gball cofee, kopa kopi, Bento Coffe yang telah mewadahi dan memberikan fasilitas sehingga penulis bisa mendapatkan banyak inspirasi dalam penulisan tesis ini

11. Khusus dan istimewa buat adinda Eqlima, tak pernah bosan, tak pernah lelah menyemangati, menemani dan mendukung dengan sepenuh hati hingga tesis ini benar-benar selesai.
12. Buat umak dan abah yang penuh cinta dan mendoa dengan setulus jiwa, ni os, ni devi, si bro, demi kalian akhirnya tesis ini selalu layak untuk diperjuangkan.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan balasan yang selalu mengalirkan kebaikan atas semua yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam tesis ini, dan semoga kekurangan-kekurangan tersebut dapat menjadi dorongan untuk penelitian lebih lanjut dalam banyak kajian khususnya Semantik. Akhir kata, semoga tesis sederhana ini bermanfaat dan menjadi sumbangan yang berharga bagi perkembangan khasanah ilmu pengetahuan. Amin.



Yogyakarta, 03 Rabi'ul Awwal 1438 H
02 Desember 2016 M

Penulis,

Syaifullah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGEASAAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar BelakangMasalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik.....	10
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II: KHALIFAH DALAM AL-QUR'AN	23
A. Kata Khalifah dan Derivasinya dalam al-Qur'an	23
B. Makna Dasar Khalifah	30

C. Manusia sebagai Khalifah Allah di Bumi.....	35
D. Khalifah dan khilafah dalam al-Qur'an	40
BAB III: SEMANTIK KATA KHALIFAH.....	45
A. Sekilas Pengertian Semantik	45
B. Signifikasi Semantik al-Qur'an	47
C. Khalifah dalam Semantik Linguistik.....	55
D. Relasi Makna Khalifah	55
a. Analisis Sintagmatik.....	56
1. Allah Sang Khaliq.....	57
2. Ma <small>lik</small>	59
3. Ilab	60
b. Analisis Paradigmatik.....	61
1. Imam	61
2. Ul <u>u</u> al Amr	64
3. Ul <u>u</u> al Albab	65
4. Auliya <small>></small>	68
5. Sultan	69
6. Nabi dan Rasul	71
7. Insan	75
8. Ulama <small>></small>	81
9. Negara	85
E. Pandangan Masyarakat Qur'ani (Weltanschaung) Khalifah.....	86
BAB IV: PENUTUP	88
A. Simpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN I	95

LAMPIRAN II.....	110
LAMPIRAN III	111
LAMPIRAN IV.....	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul¹ melalui perantara malaikat Jibril, ditulis dalam berbagai mushaf dan dinukilkan kepada kita secara mutawatir yang bernilai ibadah bagi yang membacanya.² Selain itu, al-Qur'an memiliki keistimewaan dari berbagai sisi, baik bahasa, susunan kalimat, stilistika dan kandungan maknanya.

Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk bagi ummat manusia agar tidak tersesat dalam menjalani kehidupan. Selain sebagai petunjuk bagi manusia, al-Qur'an juga berisi berbagai disiplin ilmu yang tidak diungkapkan secara ekplisit. Ada beberapa teks dalam al-Qur'an di butuhkan disiplin ilmu lain agar maksud yang diinginkan teks sampai kepada pembaca teks. Pada titik inilah dibutuhkan ulama, akademisi dan peneliti untuk menguraikan, menemukan dan mempertajam spesifikasinya secara detail dan rinci.³

Sebenarnya karya kesarjanaan atau ulama yang menggunakan pendekatan disiplin ilmu tertentu dalam memaknai al-Qur'an telah dimulai sejak abad ke-dua

¹ Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Al-Ahzab [33]: 40 bahwa nabi Muhammad adalah penutup para Nabi dan Rasul.

²Muhammad Amin Suma, Ulumul Qur'an, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)hlm. 23.

³T.H Thalhas, Fokus Isi dan Makna Al-Qur'an, (Jakarta: Galura Pase, 2008), hlm. 2.

hijriyah.⁴ Pada masa ini dalam memahami isi kandungan al-Qur'an telah digunakan pendekatan kritik bahasa baik secara gramatis, stilistika dan semantik. Pendekatan gramatis yang dimaksud disini adalah cara memahami al-Qur'an melalui relasi-relasi struktural dalam kata maupun kalimat yang dipakai al-Qur'an sehingga bisa dijelaskan berdasarkan hukum-hukum serta batas-batas kebahasaan. Sedangkan stilistika yang dimaksudkan disini adalah memahami al-Qur'an dengan memperhatikan gaya tutur al-Qur'an. Terakhir, pendekatan semantik dimaksudkan untuk menggunakan berbagai macam mazhab dalam semantik akan tetapi yang dimaksudkan disini adalah bagaimana memahami makna yang ada dalam teks dengan alat bantu semantik.⁵

Diantara ketiga pendekatan di atas, semantik menjadi pendekatan yang menarik untuk dijadikan metode dalam memahami al-Qur'an. Hal ini dikarenakan al-Qur'an juga disebut dengan istilah wahyu yang salah satunya bermakna perkataan. Perkataan Allah yang diwahyukan melalui media bahasa yang jelas dan dapat dimengerti.⁶ Hal ini secara tidak langsung memberikan kesadaran akan adanya fungsi bahasa dalam Islam dan mengindikasikan bahwa Islam memulai sejarahnya dengan sapaan oleh Tuhan melalui media bahasa yang Dia gunakan.⁷ Dalam artian lain al-Qur'an merupakan perkataan Allah untuk menyapa manusia agar mengikuti jalan keselamatan.

⁴Dr. Phil. H. M. Nur Kholis Setiawan, Pemikiran Progresif dalam Kajian Al-Qur'an (Jakarta: Kencana, 2008)hlm. 93.

⁵Ibid.

⁶A. Muzakki dan Syuhadak. Bahasa dan Sastra dalam al-Qur'an, (Malang: UIN Malang Press, 2006) hlm. 30.

⁷Ibid.

Al-Qur'an merupakan kitab yang menggunakan bahasa Arab sebagaimana yang termaktub dalam mushaf. Hal ini dijelaskan Allah dalam Firmanya⁸:

إِنَّا أَنزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."

Selain itu, al-Qur'an merupakan suatu problem semantic sebagai teks linguistik. Semantik merupakan jalan masuk yang menjadi pintu masuk untuk memahami kandungan al-Qur'an. Dalam pandangan semantik kata-kata dalam al-Qur'an dapat menjadi problem serius bahkan sering menimbulkan sekat-sekat keagamaan maupun dalam kehidupan social.

Kajian al-Quran yang mana di dalamnya berisi kumpulan dari leksem-leksem tentu merupakan kajian yang selalu menarik minat peneliti-peneliti dan juga merupakan kajian yang tidak pernah usang. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Izutsu, kajian terhadap al-Quran tidak terbatas pada kajian redaksinya saja, namun kajian-kajian dalam bentuk partikel-partikel sederhana, seperti kata kunci, mampu mengelaborasi banyak hal, baik dari sisi makhluk dan Tuhan, dari sisi sesama makhluk ciptaan Tuhan, dan masih banyak lagi.

Satu huruf dalam al-Quran dapat melahirkan keserasian bunyi dalam sebuah kata, dan kumpulan kata akan membentuk keserasian irama dalam rangkaian kalimat, juga dengan kumpulan kalimat akan merangkai keserasian irama dalam ayat-ayat yang terdapat dalam al-Quran.⁹ Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem tata bahasa dalam al-Quran merupakan salah satu mukjizat

⁸ QS. Yusuf [12]: 2.

⁹Manna' Qattan, Mabahits fi Uluum Al-Quran, (Beirut: Muassasah Al-Risalah, 1993), hlm. 262.

terbesar yang tidak ada bandingannya, dan juga menunjukkan bahwa dalam perjalannya, manusia yang dianugerahi dengan potensi-potensi yang dimilikanya harus mengelaborasi tanda-tanda yang terdapat pada ayat-ayat al-Quran tersebut, dan hal itu dapat dilakukan dengan banyak hal dan dengan beragam cara, salah satunya adalah penelitian.

Begitupun juga dengan perkembangan kata yang terdapat dalam al-Qur'an ini telah mengalami pergeseran seiring dengan perkembangan peradaban manusia. Ada konteks yang berbeda antara masa al-Qur'an turun dengan konteks kekinian. Selain konteks, metodologi dan pendekatan yang digunakan dalam memahami al-Qur'an juga sangat berpengaruh dalam memaknai al-Qur'an. Dalam hal ini metodologi yang ingin peneliti gunakan adalah dengan mencari makna kata dengan pendekatan semantik al-Qur'an.

Salah satu kata yang menjadi perhatian peneliti adalah kata khalifah. Kata khalifah memiliki makna yang cukup populer dikalangan masyarakat Islam umumnya dan masyarakat Indonesia khususnya. Pada awalnya khalifah dimaknai dengan pemimpin atau pengganti. Seperti istilah Khulafaur Rasyidun yang sering dimaknai dengan pengganti Rasulullah.

Kata khalifah merupakan kata yang penting untuk dikaji ulang secara semantik. Karena kata khalifah adalah kata kunci dalam al-Qur'an. Khalifah kadang diartikan sebagai pemimpin agama, kadang juga diartikan sebagai pemimpin politik atau kadang diartikan sebagai pemimpin di sebuah organisasi atau instansi.

Khalifah secara asumtif bisa dipahami sebagai individu dalam sebuah komunitas. Dalam artian yang lebih luas khalifah adalah individu yang mampu mengelola dan menggerakkan individu-individu dalam ranah sosial kemasayarakatan. Masyarakat merupakan rangkuman dari intensitas berbagai latar belakang sosial seperti petani, seniman, rakyat sederhana, pedagang, maupun ilmuan dan lain-lain. Sehingga wajar apabila peran khalifah dalam konteks ini memiliki peranan vital dalam mewujudkan keseimbangan pranata sosial.

Dalam sejarah Islam kita bisa melihat adanya hukum sebab akibat yang sangat kuat terhadap kemakmuran suatu bangsa ditentukan oleh peranan khalifah. Begitupun sebaliknya kemunduran bahkan kehancuran suatu bangsa sangat terkait dengan khalifah itu sendiri. Oleh karena itu, kemakmuran dan kesejahteraan suatu bangsa berbanding lurus dengan khalifah itu sendiri. Khalifah yang telah digambarkan oleh al-Qur'an sudah semestinya mampu menyikapi problem sosial dan merevitalisasi perkembangan wacana yang ada dalam masyarakat.

Kata khalifah memiliki relasi makna yang kuat dengan leksem-leksem yang mengelilinginya. Secara sintagmatik kata khalifah memiliki relasi dengan kata sesudahnya seperti "fi al-ard". Begitu juga dalam tataran paradigmatis kata khalifah memiliki relasi yang kuat dengan kata Imam, Imamah, Amir, malik, sultan dan mulk.

Kata khalifah akan mampu memunculkan makna bahkan konsep baru jika kembali dikaji dengan menggunakan semantik al-Qur'an yang diperkenalkan oleh Toshihiko Izutsu yaitu dengan menggunakan istilah 'kata kunci' atau 'keyword' yang kemudian dielaborasi dan diteliti secara menyeluruh hingga mampu membentuk dan menemukan komponen dasar konsep-konsep tertentu.

Dari beberapa urain di atas, penulis ingin mengelaborasi dan mengkaji kata khalifah sehingga mampu menghadirkan makna khalifah secara komprehensif menurut al-Qur'an dengan mengkaji kata khalifah dan relasinya secara sintagmatik dan paradigmatis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini diajukan penulis untuk mengkaji dan mencari jawaban seputar problem semantik kata Khalifah dalam al-Qur'an yang dirinci dalam beberapa pertanyaan :

1. Apa makna kata Khalifah dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana relasi semantik Khalifah dalam al-Qur'an?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka diperlukannya tujuan, adapun tujuan tersebut adalah:

1. Mengetahui apa makna kata Khalifah dalam al-Qur'an.
2. Mengetahui relasi semantik khalifah dalam al-Qur'an.

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan, memberi sumbangsih dan memperkaya khazanah keislaman. Khususnya mengenai kajian makna dan sejarah kosa kata dalam al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan linguistik yaitu semantik dengan objeknya berupa teks al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kajian semantik bagi mahasiswa secara umum maupun bagi mahasiswa program Interdisciplinary Islamic Studies (IIS), Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab (IBA) secara khusus.
2. Membantu dalam memahami ayat-ayat yang mengandung kata Khalifah dalam al-Qur'an.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan sebuah usaha untuk memperoleh data yang sudah ada. Karena data merupakan salah satu hal yang paling vital dalam penelitian untuk mendapatkan sebuah teori atau ilmu pengetahuan yaitu untuk menyimpulkan generalisasi fakta-fakta, meramalkan gejala-gejala baru dan mengisi yang sudah ada atau yang sudah terjadi.¹⁰

Setelah melakukan penelusuran di perpustakaan-perpustakaan maupun di beberapa media online ada beberapa penelitian yang juga menggunakan objek materil khalifah yaitu Penafsiran Khalifah Dalam Tafsir Jami Al-Bayan 'An

¹⁰ Taufiq Abdullah dan Ruslin Karim, Metode Penelitian Agama : Sebuah Pengantar, (Yogyakarta:Tiara Wacana,1990) hlm. 4.

Ta'wil Al-Qur'an: Telaah Atas Penafsiran Ibnu Al-Tābarī oleh Dedi Hoeruddin. Dalam penelitian ini dijelaskan tentang metode tafsir al-Tābarī yang menggunakan metode analisis deskriptif yang bercorak al-ma'sūr dan al-ra'yī. Lebih lanjut dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana al-Tābarī menafsirkan kata khalifah disertai dengan analisis seputar karakteristik penafsiran dan metode penafsirannya.

Konsep Manusia Sebagai Khalifah Menurut Nurcholis Madjid oleh Bul Qaini yang ditulis pada tahun 2006. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Nurcholis Madjid menggunakan kata ahṣāni taqwīm untuk menjelaskan manusia sebagai khalifah, sedangkan eksistensinya sebagai khalifah karena ada keharusan bagi khalifah mempertanggungjawabkan amal perbuatan di hadapan Allah di akhirat kelak. Penelitian ini juga menjelaskan bagaimana relasi manusia sebagai khalifah dengan Allah yaitu peranan untuk mengarahkan manusia untuk percaya kepada Allah, berbudi pekerti luhur dalam masyarakat, menegakkan keadilan, terutama bagi kaum miskin, juga berupaya memakmurkan bumi dalam kerangka hubungan eksploitatif dan apresiatif.

Selain itu penulis juga menjumpai beberapa penelitian yang menggunakan objek formal semantik al-Qur'an dalam penelitiannya yaitu:

Ahmady (2012) Konsep Ihṣān dalam al-Qur'an pendekatan Semantik. Di dalam penelitian ini, Ahmady berusaha untuk fokus pada nilai-nilai normatif dengan menggunakan pendekatan semantik, sehingga konsep kata Ihṣān yang terkandung di dalam al-Qur'an memiliki Implikasi makna yang cukup luas dan

layak untuk dicermati. Dalam penelitian ini juga disebutkan tentang Ihṣan yang sudah semestinya dipahami sebagai inspirasi agar manusia sebagai makhluk paling sempurna dan mulia dituntut untuk selalu memikirkan apa yang terdapat di alam semesta dengan akalnya termasuk yang melekat pada diri mereka sendiri.

Erwin Suryaningrat (2010), Makna Hijrah dalam al-Qur'an Kajian Semantik. Penelitian bertujuan untuk menampilkan dan mengungkap makna kata hijrah yang ada dalam al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan semantik. Ada dua teori semantik yang digunakan saudara Erwin Suryaningrat pada penelitian ini yaitu teori referensial dan teori ideasional. Adapun metode yang digunakan adalah adalah metode deskriptif dan metode sindiakronik, kemudian data yang telah didapat dianalisis berdasarkan tata hubungan sintagmatik, paradigmatis, intratekstual, dan intertekstual. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa semantik hijrah telah mengalami perubahan dari segi konseptualnya. Sehingga jika al-Qur'an menyebutkan kata hijrah maka muncul sebuah pemahaman yang mengacu pada sebuah kondisi perubahan dari negatif ke positif.

Nekmah Latuconsina (2012), Makna Birr dalam al-Qur'an Pendekatan Semantik. Di dalam penelitian ini, Nekmah Latuconsina menggunakan semantik sebagai landasan teori. Ada dua teori yang digunakan yaitu teori referensial dan teori ideasional. Adapun metodenya adalah metode deskriptif, kemudian data yang telah ditemukan dianalisis berdasarkan tata hubungan sintagmatik dan paradigmatis. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengungkap pemahaman yang lebih mendalam tentang makna kata birr yang termuat di dalam al-Qur'an.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa makna birr telah mengalami perubahan dari segi konseptual.

Mencermati beberapa penelitian sebelumnya yang telah penulis sebutkan di atas ternyata masih ada celah, kesempatan, maupun ruang bagi penulis untuk melakukan penelitian dari sisi yang lain yaitu penelitian tentang makna kata Khalifah yang ada dalam al-Qur'an dengan menggunakan metode semantik. Penulis berharap penelitian ini mampu melengkapi karya-karya sebelumnya dan menambah khazanah keilmuan dalam bidang linguistik.

E. Kerangka Teoritik

Kajian semantik pada awalnya dikaitkan dengan hal-hal yang telah dieksplorasi oleh kaum intelektual Yunani terhadap asal-usul kata yang kemudian dikenal dengan istilah etimologi.¹¹ Disiplin etimologi inilah yang menjadi pijakan dasar bagi para peneliti bahasa dalam melihat fenomena linguistik yang kemudian dikembangkan ke arah kajian makna, baik dari bentuk sinonimi, antonimi, hiponimi, dan sebagainya. Semantik selanjutnya dipopulerkan melalui literatur-literatur oleh sarjana-sarjana barat yang dimulai sejak abad ke-17.

Salah satu ilmuwan yang membahas kajian ini yaitu Plato. Dia membahas makna yang lahir berdasarkan bunyi-bunya bahasa. Materi yang menjadi pokok pembahasan *Cratylus* yaitu bahasa yang bersifat analogi dan bahasa yang bersifat anomali. Analogi berarti bahasa hadir secara natural, sebagaimana sistem lingkungan dan alam yang rapi, teratur, dan dinamis. Sedangkan anomali,

¹¹Stephen Ullmann, Pengantar Semantik, adaptasi: Sumarsono. Cet. Ke-III. (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 1.

menunjuk pada ambiguitas dan ketidak-sesuaian sebuah pengertian dari satu partikel bahasa.¹² Teori inilah yang menjadi gagasan, landasan dan inspirasi para ahli dan peneliti berikutnya.

Disiplin ilmu bahasa pada akhirnya nampak jelas mengarah pada disiplin semantik pada akhir abad ke-17 dan awal abad ke-18. Ini bisa ditemukan dalam kajian linguistik strukturalis oleh Ferdinand De Saussure yang melihat bahasa secara sistematis. Artinya, bahasa adalah sebuah sistem yang terdiri dari banyak unsur namun keseluruhannya berhubungan.¹³ Kajian semantik yang menjadi subsistem linguistik kemudian muncul seiring dengan dipublikasikannya kajian makna oleh M. Breal berikut hasil analisanya dalam sebuah buku yang berjudul *Essai de Semantique* (1897).¹⁴

Gagasan dan ide tersebut merupakan penjelasan ringkas tentang tumbuhnya kajian semantik era modern dalam sebuah sistem linguistik yang terstruktur dan terperinci. Namun, kajian-kajian ilmiah tentang makna tidak hanya tumbuh di Yunani maupun Barat saja, masyarakat Timur, khususnya bangsa Arab memiliki sumbangsih dan pengaruh yang besar dalam perkembangan kajian kebahasaan. Jarangnya orang mengenal kajian-kajian linguistik Arab, dan lebih populernya istilah-istilah seperti semantik, grammar, semiotik, atau stilistik, mengakibatkan tidak familiarnya *dilalah*, *mu'jam*, *kalam*, *nahu*, *sarf*, atau *balaghah* mengakibatkan kurang terekposnya studi semantic Arab.

¹²Lihat Ening Herniti, Bahasa dan Kelahirannya, Jurnal Adabiyyat, vol. 9, no.1. (Yogyakarta: BSA Fak. Adab UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 119-120.

¹³T. Fatimah Djajasudarma, Semantik 1; Makna Leksikal dan Gramatikal. Cet. Ke-4. (Bandung, Refika Aditama, 2012), hlm. 3.

¹⁴Beberapa pengembangan-pun giat dilakukan oleh para ahli, sebut saja oleh Leonard Bloomfield, Chomsky dan Leech.

Kehadiran al-Quran sebenarnya secara bersamaan mengundang kajian semantik atau kajian terhadap makna muncul pada periode klasik. Walaupun, istilah semantic atau al-dilâlah tidak disebutkan terlalu spesifik. Akan tetapi, kajian-kajian tersebut telah menjadi metode dan wacana khusus dalam kajian makna pada periode klasik.

Al-Quran juga memiliki bentuk kajian klasik yang digunakan para ahli untuk mengungkap makna dan isi al-Quran, misalnya kajian tafsir dan usûl fiqh yang memang sudah dikenal sejak lama. Dua kajian ini menjadi peyangga dalam memahami dan membelajari al-Quran.

Tafsir menjadi topik utama dalam memahami pesan al-Quran. Tafsir secara bahasa bermakna al-tabyîn dan idhâb¹⁵ yang berarti menunjuk pada sesuatu yang harus dijelaskan secara terperinci. Sedangkan definisi tafsir secara terminologi yaitu suatu kajian untuk memahami teks al-Quran, menjelaskan kandungannya, serta memahami hukum-hukum yang ada di dalamnya.¹⁶

Urgensi kajian tafsir sangat berkaitan dengan firman Allah swt yang berbunyi:¹⁷

" تبیان علیک "

Artinya, di dalam al-Quran terdapat berbagai macam penjelasan dan pedoman yang berkaitan dengan berbagai hal, seperti akidah, syari'ah, akhlak, dan seterusnya. Maka, pemahaman pesan al-Quran merupakan kebutuhan serta keharusan dan hal tersebut dikaji melalui ilmu tafsir.

¹⁵ Yusuf Qardawi, *Kaifa Nata'amal ma'a al-Quran al-'Azim?*, (Kairo, Dar as-Syuruq, 2000), hlm. 197.

¹⁶Ibid.

¹⁷ An-Nahâ [16]: 89.

Menurut Ali As-Syaikh, para sahabat memiliki pemahaman yang mendalam pada kajian kebahasaan Arab. Mereka memahami berbagai macam bentuk kosakata yang dibantu dengan *asbab al-nuzul* untuk memahami suatu ayat al-Quran.¹⁸

Pemahaman al-Quran melalui kajian tafsir juga merujuk pada berbagai alternatif kosakata yang berkaitan dalam satu arah. Para sahabat dan tabi'in, se bisa mungkin menjauhi konfrontasi kata dalam memaknai sebuah ayat.¹⁹ Artinya, model kajian yang dikedapankan adalah kajian sinonimi kata yang mengarah pada tujuan dan makna ayat, bukan mengambil antonim kata yang dapat merusak tujuan dari penafsiran sebuah ayat.

Penafsiran klasik lebih mengedapankan tujuan makna yang berdasarkan pada kesiapan dan kemahiran para sahabat Rasul dalam memahami kosakata-kosakata Arab. Sebagaimana dicontohkan oleh Ali As-Syaikh, bahwa kata *sirat al-mustaqim* dimaknai dengan al-Quran, namun ada juga yang memaknainya dengan Islam.

Pada periode klasik tafsir kemudian berkembang dengan berbagai metode pemaknaan. yaitu: 1) metode *ijma*, yaitu memaknai sebuah ayat secara menyeluruh dengan memahami tujuan dasar dari sebuah ayat.²⁰ 2) metode *tahliyah*, yaitu memaknai al-Quran dengan melihat ayat per-ayat, tema pokok, serta beberapa lafal tertentu yang mengarah pada pemahaman inti dari sebuah ayat. 3) metode *muqaran*, yaitu metode kajian tafsir yang membandingkan beberapa aspek

¹⁸Salih Ali As-Syaikh, *Manahij Al-Mufassirin*, (www.pdffactory.com), hlm. 7.

¹⁹Ibid, hlm. 9.

²⁰Nasruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Quran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 3.

yaitu: ayat, lafal, makna, serta pendapat-pendapat mufassir untuk memahami al-Quran.²¹ Beberapa model dalam metode muqaran adalah dengan membandingkan teks atau ayat dengan ayat al-Quran lainnya, al-Quran dengan hadis, al-Quran dengan teks Taurat dan Injil yang asli, serta melihat pendapat-pendapat ulama tentang penafsiran suatu ayat,²² 4). metode maudu'i, yaitu metode kajian tafsir yang mengumpulkan ayat-ayat al-Quran berdasarkan tema-tema tertentu, kemudian menyusunnya berdasarkan turunnya ayat, urutuan, penjelasan dan definisi ayat, hingga menyimpulkannya dalam satu tema utuh.²³ Metode ini banyak digunakan untuk melihat hal-hal khusus yang ingin dikaji dalam suatu bidang tertentu, terutama persoalan hukum-hukum yang banyak dan beragam dalam al-Quran. Seiring perkembangannya, tafsir maudu'i meluas kajiannya hingga ke banyak persoalan, di antaranya: politik, ekonomi, dan sosial.

Selanjutnya terdapat model kajian usulfiqh, yang juga berperan besar dalam kajian al-Quran dan pengungkapan makna-makna yang ada di dalamnya.. Ulama usub mencoba membangun sistem kajian dalam al-Quran dengan menghubungkan sistem bahasa dengan pokok-pokok yang adadi dalamnya, baru kemudian disimpulkan menjadi kaedah-kaedah.²⁴ Ulama usub tidak jarang menggunakan kebahasaan dan ilmu makna untuk melihat hubungan dan batasan antara lafal dan makna, hakikat dan majaz, hiponimi dan sinonimi, kelas kata, serta kategori kata yang khusus dan umum. Artinya, dengan dukungan bahasa,

²¹Mustafa Ibrahim al-Masyini, al-Tafsir al-Muqaran: Dirasah Ta'siliyyah, (Yordania: Majalah as-Syari'ah wa al-Qanun, 2006), hlm. 145.

²²Nasruddin Baidan, Metode Penafsiran al-Quran....., hlm. 142.

²³ Samir 'Abd Rahman Rasywani, Manhaj al-Tafsir al-Maud'u'i li al-Qur'an al-Karim, (Suriah: Dar al-Mutaqa, 2009), hlm. 40.

²⁴Ahmad Rahmani, al-Manhaj al-Usuliy fi Qira'ah al-Nass al-Qur'ani, (Opini, hesspress.com, 2010).

ahli usul membangun dan menetapkan berbagai pengertian yang kemudian disimpulkan dalam bentuk-bentuk hukum. Hal ini dapat dilihat dalam corak kajian yang ditulis oleh beberapa ahli usul, di antaranya: al-Burhañ karya Imam al-Haramain, al-Mustafa karya al-Gazali, al-Mu'tamad karya Abu Husain al-Basri al-Mu'tazili, al-Badr al-Muhit karya Badruddin az-Zarkasyi, dan masih banyak lagi.

Dilalah al-mafhum, yaitu pemahaman dan pengambilan suatu hukum diluar kata atau tuturan yang ada, pemahaman ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu: 1) mafhum al-muwafaqah, yaitu memahami sebuah teks dengan menyimpulkan hal-hal yang lebih utama diluar teks. 2) mafhum mukhalfah, yaitu memahami sebuah teks secara berbeda dari maksud dan tujuan utama teks.²⁵ Artinya, sistem pemahaman pada dilalah al-mafhum yaitu dengan melihat makna lebih luas dan tidak selalu berkaitan dengan teks, hal ini dapat dilihat dengan tanda, maksud, dan tujuan yang berada di luar teks.

Beberapa dekade belakangan ini muncullah studi semantik yang juga meneliti makna bahasa dalam al-Qur'an. Al-Qur'an tidak bisa lepas dari bahasa yang digunakan karena Al-Qur'an menggunakan bahasa sebagai media komunikasi terhadap pembacanya. Abu Zaid berkata: "Ketika mewahyukan al-Qur'an kepada Rasulullah saw, Allah memilih sistem bahasa tertentu sesuai dengan penerima petamanya. Pemilihan bahasa ini tidak berangkat dari ruang kosong. Sebab, bahasa adalah perangkat sosial yang paling penting dalam

²⁵Ibid.

menangkap dan mengorganisasi dunia.²⁶ Sehingga pola komunikasi dalam bingkai ini terdiri dari: Tuhan sebagai penutur yang mengirimkan pesan, Muhammad saw. sebagai lawan tutur, dan bahasa Arab sebagai tuturan.²⁷

Bahasa memiliki peranan penting dalam proses penyampaian wahyu dan merupakan sarana untuk memberikan pengetahuan kepada orang lain. Memahami Al-Qur'an dan mengetahui dengan jelas makna-makna yang terkandung di dalamnya diperlukan pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin ilmu kebahasaan yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Disinilah kemudian dituntut disiplin ilmu semantik yang merupakan cabang dari ilmu bahasa. studi ini meliputi pelacakan perkembangan makna dan signifikansi kata-kata tertentu di dalam Al-Qur'an dalam bentuk tunggalnya, kemudian melihat indikasi makna ini dalam berbagai generasi serta pengaruhnya secara psikologisosial dan peradaban umat terhadap pergeseran makna.²⁸

Al-Qur'an merupakan salah satu objek kajian linguistik. Kajian kosakata al-Quran menjadikan semantik sebagai pintu masuk yang harus dilalui untuk memahami teks-teks al-Quran. Semantik merupakan bagian dari linguistik, menerobos masuk ke dalam ranah kitab suci untuk menangkap fakta-fakta tentang makna dengan cakupan yang lebih luas. Menurut Robert J. Stanton, teori semantik dalam operasionalnya memiliki cara kerja yang khusus dan memiliki

²⁶ Nasr Hamid Abu Zaid, Tekstualitas Al-Qur'an terj. Khoiron Nahdliyin. (Yogyakarta: LKiS, 2005), hlm.19.

²⁷ M. Nur Kholis Setiawan, Al-Qur'an Kitab Sastra terbesar (Yogyakarta: Elsaq Press, 2006), hlm. 2.

²⁸M. Yusron dkk., Studi Kitab Tafsir Kontemporer (Yogyakarta: Teras, 2006), hlm.18.

prosedur-prosedur yang harus dilalui serta berkaitan erat dengan persoalan internal dan eksternal.²⁹

Semantik dikenal sebagai pisau analisis dalam menggali makna-makna. pada suatu kajian dibedakan antara makna kata yang hadir dari kata itu sendiri secara otonom, serta makna kata yang hadir akibat terjadinya hubungan gramatikal.³⁰

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teori semantik untuk menangkap pesan-pesan atau makna-makna yang hadir dalam Al-Quran yang berkaitan dengan tema yang dibahas. Artinya, semantik digunakan sebagai pisau analisis untuk melihat lebih jauh konsep makna kata khalifah dan derivasinya sesuai dengan konteks yang dihadirkan dalam al-Quran.

Teori semantik yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep semantik perspektif semantik Al-Quran Tosihiko Izutsu, yaitu kajian analitis kebahasaan terhadap istilah atau kata-kata kunci suatu bahasa dengan suatu pandangan yang akhirnya sampai pada konsep weltanschauung atau pandangan dunia masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Artinya, bahwa keyword yang digunakan tidak hanya menjadi alat bicara dan berpikir semata, namun keyword tersebut mampu menghadirkan konsep dan penafsiran dunia yang melingkupinya.³¹

²⁹Sugeng Sugiono, Lisan dan Kalam...., hlm. 78.

³⁰Aminuddin, Semantik, Pengantar Studi Tentang Makna, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), hlm.15.

³¹Tosihiko Izutsu, Relasi Tuhan dan Manusia, trj. AgusFachri, dkk. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 3.

Dalam kacamata Izutsu, kajian semantik lebih difokuskan pada istilah-istilah kunci yang terikat pada kata per-kata, karena, dari satu kata akan menimbulkan banyak makna yang muncul sesuai dengan cara pandang maupun pemahaman seseorang, bahkan kata tersebut mampu memunculkan makna yang jauh lebih dalam sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadirkan teks serta hubungannya dengan kata-kata yang lain.

Teori makna yang dicetuskan oleh izutsu sebagai berikut:

1. Makna dasar, makna dasar disebut juga makna leksikal sebuah kata yang sesuai dengan kamus, dan makna tersebut selalu melekat pada suatu kata dimanapun ia diletakkan dan bagaimanapun ia digunakan. Makna leksikal juga dapat disebut sebagai makna asli sebuah kata yang belum mengalami penambahan imbuhan ataupun penggabungan kata dengan kata yang lain, contoh: kata "kitab", memiliki makna dasar "buku", yang memiliki acuan pada kumpulan tulisan yang dikumpulkan menjadi sebuah kesatuan dan memiliki bentuk tersendiri.³²
2. Makna relasional, makna relasional disebut juga makna yang memiliki arti luas, artinya sebuah kata tidak hanya memiliki makna aslinya saja, namun kata tersebut dapat memiliki makna yang bermacam-macam sesuai dengan hal-hal atau keadaan yang mengitarinya. Sebagai contoh: kata "al-sa'ah", yang memiliki makna dasar "jam", namun pemaknaannya akan berbeda ketika berada dalam konteks ayat-ayat hari akhir dalam al-Quran, yang kemudian diartikan sebagai "hari kiamat" dan seterusnya.

³²Chaer, Kajian Bahasa, Struktur Internal, dan Pemelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 81.

F. Metodologi Penelitian

Metode merupakan cara mendekati, mengamati, menganalisis dan menyelesaikan terhadap fakta atau data yang kita miliki. Namun untuk menghasilkan analisis yang maksimal perlu dilakukan cara berfikir sistematis, efektif dan efisien. Hal ini dilakukan dengan berlatih tahap demi tahap melalui alur pemikiran ilmiah seperti yang biasa kita kenal dengan 5w dan 1h, semua itu telah diatur dalam metode penelitian dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang hendak diteliti. Metode penelitian dikendalikan oleh garis-garis pemikiran yang konseptual dan prosedural.³³

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka yaitu mengumpulkan data, mengkaji dan menelaah informasi kepustakaan yang berkaitan dengan permasalahan. Data yang akan dikaji dibagi menjadi dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder. Data primer berupa ayat-ayat al-Qur'an yang mengandung kata khalifah di dalamnya. Sumber sekunder yaitu sumber yang berfungsi untuk mendukung penelitian seperti kamus-kamus, tulisan berupa artikel, buku, makalah, jurnal, tafsir al-Qur'an, puisi Arab dan segala literatur yang berkaitan dengan semantik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan semantik, semantik adalah ilmu yang berhubungan dengan fenomena makna. Adapun pendekatan semantik adalah pendekatan yang dilakukan dengan berusaha

³³ Samsudin Ar dan Vismaia S Damaianti, Metode penelitian Pendidikan Bahasa, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 14-15.

menggali makna yang terkandung dalam ungkapan-ungkapan bahasa.³⁴ Penelitian dengan pendekatan semantic terhadap al-Qur'an tidak saja menunjukkan konsistensi penelitian ini dalam analisis semantic atas kosa kata al-Qur'an, tetapi juga menunjukkan dua pendekatan studi, yaitu semantic yang merujuk pada aspek metodologi, dan al-Qur'an sebagai materinya.

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah :

- a. Kualitatif. Maksudnya, menelusuri makna kata khalifah dan derivasinya dalam al-Qur'an, dengan menggunakan studi analisis Semantik.
- b. Deskriptif dan analisis-sintesis. Maksudnya, metode deskriptif digunakan terutama, untuk mendata dan melakukan inventarisasi kata khalifah dalam al-Qur'an. Sedangkan analisis-sintesis yang dimaksud adalah meneliti dan membaca secara kritis berbagai penjelasan para mufassir al-Qur'an sehingga nantinya diperoleh pemahaman mendalam mengenai persoalan-persoalan yang menjadi konsentrasi penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang perlu dilakukan dalam persiapan penelitian ini adalah mendayagunakan informasi-informasi yang terkait dengan penelitian. Prosedur dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

³⁴ Abd Muin Salim, Konsepsi Kekuasaan Politik dalam al-Qur'an(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995) hlm. 29-30.

- a. Tahap orientasi: pada tahap ini peneliti mengumpulkan data secara umum tentang kata khalifah dan derivasinya dalam al-Qur'an studi analisis semantik. Untuk dijadikan fokus dalam penelitian ini.
- b. Tahap eksplorasi: pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan lebih terarah sesuai dengan fokus studi.
- c. Tahap studi terfokus: pada tahap ini, peneliti mulai melakukan studi secara mendalam yang terfokus pada masalah khalifah.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode/tanda dan mengkategorikan data.³⁵

Dalam analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menemukan pola atau tema tertentu. Artinya peneliti berusaha menangkap konsep makna yang sesuai dengan teori semantik, khususnya pada makna kata khalifah dalam al-Qur'an.
- b. Menemukan hubungan logis antara makna dasar dan makna relasional kata khalifah.
- c. Mencari generalisasi gagasan spesifik. Artinya, berdasarkan temuan-temuan yang spesifik tentang semantik.

³⁵ Arif Furchan dan Agus Maimun, Studi Tokoh : Metode Penelitian Mengenai Tokoh, Cet I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)hlm. 59.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang akan diterapkan pada penelitian ini, yaitu:

Bab I, yaitu Pendahuluan. Bab ini diawali latar belakang masalah yang merupakan kenapa peneliti perlu mengkaji tema ini, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II, Khalifah dalam al-Qur'an. Bab ini meliputi kata khalifah dengan beragam derivasinya dan makna dasar khalifah.

Bab III, Semantik kata khalifah. Bab ini membahas semantic kata khalifah dalam al-Qur'an.

IV, Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan, kekurangan dalam penelitian dan saran-saran yang bisa menjadi landasan bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan kajian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Khalifah berasal dari kata kh-l-f (- -) dan diulang sebanyak 127 kali dalam 12 kata jadian. Khalifah bermakna pengganti yang merujuk pada makna asal dari kata tersebut, yaitu di belakang.
2. Kata khalifah dalam al-Quran dapat dirumuskan beberapa sisi yang saling berkaitan satu sama lain dalam konsep kata khalifah, yaitu: 1) pemberi tugas, yaitu Allah swt, 2) penerima tugas, yaitu manusia (perseorangan ataupun kelompok), 3) lingkungan dimana manusia hidup, dan 4) materi-materi penugasan yang harus dilaksanakan.
3. Kata khalifah dalam al-Quran, dilihat dari relasi sintagmatik, memiliki hubungan makna dengan Tuhan, Rabb dan Ilah. Sedangkan dari sisi paradigmatis memiliki relasi dengan Imam, Malik, Ukuwal-Amr, Ukuwal-Albab, Auliya, Sult^{an}, Nabi dan Rasul, Insan, Ulama, Negara.

B. Saran.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat dikembangkan dan diteliti untuk penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Pengembangan kajian semantik dalam al-Quran harus terus digiatkan, terlebih dengan pengembangan-pengembangan teori yang telah ada. Kajian semantik akan lebih baik lagi jika dihubungkan dan dikembangkan dengan teori-teori aplikatif, seperti sosiologi, psikologi, sains, dan seterusnya.
2. Kajian terhadap kata kunci (keyword) haruslah diperbanyak, karena dengan kajian-kajian tersebut, etimologi kata dapat ditangkap dan mampu melahirkan wacana dan konsep dasar sebagai bahan dasar dari pemahaman seseorang (secara individu) dan masyarakat (secara umum), seperti kata hukm, ummah, makhluq, dan seterusnya. Hal ini akan membantu menerjemahkan problem-problem yang ada di masyarakat yang kurang mampu mendalami konsep-konsep dasar dari istilah-istilah keislaman yang berkaitan dengan isu-isu kekinian.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Abd Rahman Rasywani, Samir, Manhaj al-Tafsir al-Maudyūs li al-Qurān al-Karīm, Suriah: Dar al-Mutaqa, 2009.
- Abdullah, Taufik, dkk. Ensiklopedi Tematis Dunia Islam, cet. Ke-3. Jil: III., Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005.
- Abdullah, Taufiq dan Ruslin Karim, Metode Penelitian Agama : Sebuah Pengantar . Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990.
- Ali As-Syaikh, Salih, Manahij Al-Mufassirin, (www.pdffactory.com), t.th.
- Al- ashfahani, Raghib, al mufradat, Beirut : Dar al fikr. t.th.
- al Aqqad, Abbas Mahmud, al tafkir faridah islamiyyah, Kairo : al hay'ah al mishriyyah al ammah lil kitab, 1998.
- al-Husain, Ahmad ibn Faris ibn Zakariya, Abu>> Mu'jam Maqayis al-Lugah, Beirut: Daral-Fikr, t. th.
- Aminuddin, Semantik, Pengantar Studi Tentang Makna, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008.
- Amin Suma, Muhammad, Ulumul Qur'an, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Arif Furchan dan Agus Maimun, Studi Tokoh : Metode Penelitian Mengenai Tokoh, Cet I Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Asy'arie, Musa, Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam al-Qur'an, Jakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 1992.
- Asy-Syaikhi Muhammad Nawawi al-Jawi, Al-'alamah. Tafsir al-Munir Marah Labid. Terj. Bahrun Abu Bakar, Lc., Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo, 2011.
- Az-Zubaidi, Tajul 'Arus, vol. 19. Lemas-l-t, Kuwait: Mathba'ah Hukumah, 1965.
- Azhar Basyir, Ahmad, Falsafah Ibadah dalam Islam, Yogyakarta: Perpustakaan Pusat UII, 1984.

- Muzakki, A. dan Syuhadak. Bahasa dan Sastra dalam al-Qur'anI, Malang: UIN Malang Press, 2006.
- Bagus, Lorens, , Kamus Filsafat, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Baidan, Nasruddin, Metode Penafsiran al-Quran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Baidan, Mustafa Ibrahim al-Masyini, al-Tafsir al-Muqaran: Dirasah Ta'siliyyah, Jordania: Majalah as-Syari'ah wa al-Qanun, 2006.
- Benton, William, Encyclopedia Britanica, USA: Encyclopedia Britanica Inc, vol. 20. 1965.
- Chaer, Abdul, Kajian Bahasa, Struktur Internal, dan Pemelajaran, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djazuli, Fiqh Siyasah, Jakarta: Kencana, 2009.
- Dawam Raharjo, M., Ensiklopedi Al-Quran, cet. Ke-I., Jakarta: Paramadina, 1996.
- Fatimah Djajasudarma T., Semantik 1; Makna Leksikal dan Gramatikal. Cet. Ke- 4. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Fu'ad 'Abdul Baqi, M., Mu'jam mufahras li Alfadz li al-Qur'an, Beirut: Dar al- Fikr, 1992.
- Fu'ad 'Abd al-Baqi, Muhammad, al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaż al-Qur'añ al- Karim, Kairo: Dar al-Hadis, 2007.
- Hamid Abu Zaid, Nasr, Tekstualitas Al-Qur'an terj. Khoiron Nahdliyin, Yogyakarta: LKiS, 2005.
- Hamid al gazali, Abu, ihyā ulumū dīn, Beirut: dar al Ma'rifah, t.th.
- Herniti, Ening, Bahasa dan Kelahirannya, Jurnal Adabiyyat, vol. 9, no.1., Yogyakarta: BSA Fak. Adab UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Husain, Haikail, Islam dan Pemerintahan, alih bahasa Tim Pustaka Firdaus, cet ke-2, Jakarta: Pustaka firdaus, 1993.
- Ibnu Syarif dan Khamami Zada, Mujar Fiqh Siyasah Doktrin dan Pemikiran Politik Islam, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Ibn Mukrim Ibn Manzūr al-Afrīqī, Muhammad> Lisān al-'Arab, Cet. I; Beirut: Dar>Sādir, t. th.

- Ibn Manzur, *Lisan al-'Arab*. Juz-VI, lemas-l-t, Beirut: Dar Ihya' al-Turas al-'Arabiyy, tt.
- Isjwara, F., Pengantar Ilmu Politik, cet. I, Bandung: Angkasa, 1980.
- Izutsu, Toshihiko . Relasi Tuhan dan Manusia: Pendekatan Semantik terhadap al-Qur'an. Penerj. Agus Fahri Husein, dkk., Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogyakarta, 2003.
- _____, Konsep Kepercayaan dalam Teologi Islam, terj. terj. Agus Fachri, dkk. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Jalalud Din, Imam, Terjemahan Tafsir jalalain berikut asbabun nuzul. Terj. Mahyudin Syaf. Bandung: Sinar Baru, 1990
- Kamus Besar Bahasa Indonesia cet. II, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Kholis Setiawan, Nur, Pemikiran Progresif dalam Kajian Al-Qur'an, Jakarta: Kencana, 2008.
- Kridalaksana, Harimukti, Kamus Linguistik, Jakarta: Gramedia, 1993.
- L. Esposito, Jhon., Islam dan politik, alih bahasa sou'youb Joesuf, cet ke-1, Jakarta: Unipress, 1990.
- Mahmud, Abdul halim, *al Islam wal al aql*, Kairo : Dar al Ma'arif, t.th.
- Manna' Qattan, *Mabahits fi Uluum Al-Quran*, Beirut: Muassasah Al-Risalah, 1993.
- Muhaimin, Arah Baru Pengembangan Islam, Pemberdayaan, Pengembangan, kurikulum Hingga redifinisi Islamisasi Ilmu Pengetahuan, Jakarta: Nuansa, 2003.
- Muin, Abd Salim, Konsepsi Kekuasaan Politik dalam al-Qur'an, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- M. Dagun, Save, Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, Jakarta: LPKN, 2006.
- M. Yusron dkk., Studi Kitab Tafsir Kontemporer, Yogyakarta: Teras, 2006.
- Nasib ar-Fifa'i, Muhammad. Kemudahan dari Allah : Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1. Terj. Drs. Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani, 2012.

- Nawawi, R.S., Konsep Manusia Menurut al-Qur'an, Rendra K (Penyunting), Metodologi Psikologi Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Setiawan, Nur Kholis, Al-Qur'an Kitab Sastra terbesar, Yogyakarta: Elsaq Press, 2006.
- Shihab, M. Quraish, , Tafsir al-Mishbah: Pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an, Jakarta: Lentera hati, 2002.
- Shihab, M. Quraish, Wawasan al-Quran, Bandung: Mizan, 1996.
- Shihab, M. Quraish, dkk. Ensiklopedia al-Quran, Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Parera, J. D. Teori Semantik, Jakarta: Erlangga, 1990.
- Pateda, Mansoer, Semantik Leksikal, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Prof. M. Dawan Raharjo. Ensiklopedia al-Qur'an: Tafsir Sosial berdasarkan konsep-konsep kunci. Jakarta: Paramadina, 1996.
- Prytherch, Ray, Harrod's Librarians Glossary, England: Gower, 1995.
- Pulungan, Suyuthi, J., Fiqh Siyasah, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Qardawi, Yusuf, Kaifa Nata'amal ma'a al-Quran al-'Azim?, Kairo: Dar as-Syuruq, 2000.
- Qattan , Manna', Mabahits fi Uluum Al-Quran, Beirut: Muassasah Al-Risalah, 1993.
- Rahmani, Ahmad, al-Manhaj al-Usuliy fi Qira'ah al-Nass al-Qur'ani, Opini: hesspress.com, 2010.
- Samsudin Ar dan Vismaia S Damaianti, Metode penelitian Pendidikan Bahasa, Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Solly Lubis, M., Ilmu Negara, cet. I, Bandung: Angkasa, 1980.
- Sugiyono, Sugeng, Lisan dan kalimat : Kajian Semantik al-Qur'an, Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2009.
- Tasmara, Toto, Menuju Muslim Kaffah Menggali Potensi Diri, Jakarta: Gema Insani, 2000.
- Thalhas, T.H., Fokus Isi dan Makna Al-Qur'an, Jakarta: Galura Pase, 2008.
- Ullmann, Stephen, Pengantar Semantik, adaptasi: Sumarsono. Cet. Ke-III, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Verhaar, J. W. M., Pengantar Linguistik, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1982.

Yusron, M. dkk., Studi Kitab Tafsir Kontemporer, Yogyakarta: Teras, 2006.

Zaki Mubarok, Ahmad, Pendekatan Strukturalisme Linguistik dalam Tafsir Al-Qur'an Kontemporer "ala" M. Syahrur, Yogyakarta: Elsaq Press, 2007.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan kata Khalifah Dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an

No	Ayat	Surat/No. Ayat
1	<p>وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الْدِمَاءَ وَنَحْنُ نُسَيْحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ</p>	QS. al-Baqarah [2]: 30
2	<p>فَعَلَنَّهَا نَكَلًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهَا وَمَا حَلْفَهَا وَمَوْعِظَةً لِلْمُتَّقِينَ</p>	QS. al-Baqarah [2]: 66
3	<p>وَقَالُوا لَنْ تَمَسَّنَا النَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَعْدُودَةً قُلْ أَتَخَذْتُمْ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدًا فَلَنْ تُخْلِفَ اللَّهُ عَهْدَهُ أَمْ تَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ</p>	QS. Al-Baqarah [2]: 80
4	<p>وَقَالَتِ الْيَهُودُ لَيْسَتِ النَّصَرَى عَلَى شَيْءٍ وَقَالَتِ النَّصَرَى لَيْسَتِ الْيَهُودُ عَلَى شَيْءٍ وَهُمْ يَتَلَوَنَ الْكِتَابَ كَذَلِكَ قَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ مِثْلَ قَوْلِهِمْ فَاللَّهُ تَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ تَخْتَلُفُونَ</p>	QS. Al-Baqarah [2]: 113
5	<p>إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَافِ الَّيلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْلَى الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَا يَتِي لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ</p>	QS. Al-Baqarah [2]: 164
6	<p>ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ نَزَّلَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ وَإِنَّ الَّذِينَ آخْتَلُفُوا فِي</p>	QS. Al-Baqarah [2]: 176

	الْكِتَبِ لِفِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ	
7	<p>كَانَ الْنَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ الْنَّبِيًّا مُبَشِّرًا وَمُنذِرًا وَأَنَزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَبَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمُ بَيْنَ النَّاسِ فِيمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبِيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ</p>	QS. Baqarah [2]: 213 Al- Baqarah
8	<p>تِلْكَ الْرُّسُلُ فَضَلَّنَا بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ مِنْهُمْ مَنْ كَلَّمَ اللَّهُ وَرَفَعَ بَعْضَهُمْ دَرَجَتٍ وَءَاتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرِيمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدَنَاهُ بِرُوحِ الْقُدْسِ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَفْتَلَ الَّذِينَ مِنْ بَعْدِهِمْ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبِيِّنَاتُ وَلَكِنْ اخْتَلَفُوا فَمِنْهُمْ مَنْ آمَنَ وَمِنْهُمْ مَنْ كَفَرَ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَفْتَلُوا وَلَكِنَّ اللَّهَ يَفْعُلُ مَا يُرِيدُ</p>	QS. Baqarah [2]: 253 Al- Baqarah
9	<p>اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَقُّ الْقَيُومُ لَا تَأْخُذْهُ سِنَةٌ وَلَا نُوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفُهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسَعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَغُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ عَلَى الْعَظِيمِ</p>	QS. Baqarah [2]: 255 Al- Baqarah
10	<p>رَبَّنَا إِنَّكَ جَامِعُ النَّاسِ لِيَوْمٍ لَا رَيْبٌ فِيهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ</p>	QS. Ali-Imran [3]: 9 Ali-Imran
11	<p>إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَمُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَبَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكُفُرُ</p>	QS. Ali-Imran [3]: 19 Ali-Imran

	بِإِيمَانِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ	
12	إِذْ قَالَ اللَّهُ يَعِيسَى إِنِّي مُتَوَفِّيٌّ كَوَافِعُكَ وَرَافِعُكَ إِلَيَّ وَمُطَهِّرُكَ مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا وَجَاعِلُ الَّذِينَ أَتَبْعَوْكَ فَوْقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَيَّ يَوْمَ الْقِيَمَةِ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأَحْكُمُ بَيْنَكُمْ فِيمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ	QS. Ali-Imra ⁿ [3]: 55
13	وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاحْتَلَفُوا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمْ أَبْيَانًا وَأُولَئِكَ هُمُ عَذَابٌ عَظِيمٌ	QS. Ali-Imra ⁿ [3]: 105
14	فَرِحِينٌ بِمَا أَتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَيَسْتَبَشِّرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يُلْحَقُوْهُمْ مِنْ خَلْفِهِمْ أَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزُنُونَ	QS. Ali-Imra ⁿ [3]: 170
15	إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخِنَّا لِلَّهِ وَالنَّهَارِ لَأَيَّتِ لِأَوْلِي الْأَلْبَابِ	QS. Ali-Imra ⁿ [3]: 190
16	رَبَّنَا وَأَتَنَا مَا وَعَدْنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ	QS. Ali-Imra ⁿ [3]: 194
17	وَلَيَخْشَى الَّذِينَ لَوْ تَرْكُوا مِنْ حَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلَيَتَقُوا اللَّهُ وَلَيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا	QS. An-Nisa ^s [4]: 9
18	يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَاقِقِ وَامْسِحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهِرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنْ الْغَابِطِ أَوْ لَمْسَتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَحْدُوا مَاءً فَتَيَمِّمُوا صَعِيدًا طَيَّبًا فَامْسِحُوا بِوُجُوهِكُمْ	QS. An-Nisa ^s [4]: 82

	<p>وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلِكُنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشَكُّرُونَ</p>	
19	<p>وَقُولُهُمْ إِنَّا قَاتَلْنَا الْمُسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَاتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلِكُنْ شُهِيدُهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ أَخْتَلُفُوا فِيهِ لَفِي شَيْءٍ مِنْهُ مَا هُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتِّبَاعُ الظَّنِّ وَمَا قَاتَلُوهُ يَقِيْنًا</p>	QS. An-Nisa' [4]: 157
20	<p>إِنَّمَا جَزَاؤُ الَّذِينَ تُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا أَنْ يُقَاتَلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا أَوْ تُقْطَعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ مِنْ خِلْفٍ أَوْ يُنْفَوْا مِنَ الْأَرْضِ ذَلِكَ لَهُمْ حَزْنٌ فِي الدُّنْيَا وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَدَابٌ عَظِيمٌ</p>	QS. Al-Maidah [5]: 33
21	<p>وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنْ الْكِتَابِ وَمُهِمِّنَا عَلَيْهِ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شَرِيعَةً وَمِنْهَا جَاءَ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلِكُنْ لَيْلَوْكُمْ فِي مَا أَتَنَّكُمْ فَاسْتَقِوْا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فِيئِنِّيْكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ</p>	QS. Al-Maidah [5]: 48
22	<p>وَرَبُّكَ الْغَنِيُّ دُوَّالَرَحْمَةٍ إِنْ يَشَاءُ يُدْهِبُكُمْ وَيَسْتَخْلِفُ مِنْ بَعْدِكُمْ مَا يَشَاءُ كَمَا أَنْشَأَكُمْ مِنْ ذُرِيَّةٍ قَوْمٌ إِخْرِيْنَ</p>	QS. Al-An'aam [6]: 133
23	<p>وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّتِ مَعْرُوشَتِ وَغَيْرَ مَعْرُوشَتِ وَالنَّخلَ وَالرَّزْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَبِّهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِّهٍ كُلُّوْا مِنْ ثَمَرَهٖ إِذَا أَثْمَرَ وَأَتُوا حَقَهُرَ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا سُبُّ الْمُسْرِفِيْنَ</p>	QS. Al-An'aam [6]: 141

24	<p>قُلْ أَغَيْرُ اللَّهِ أَبْغِي رَبَّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا وَلَا تَرُرُّ وَازِرَةً وِزْرَ أَخْرَى ثُمَّ إِلَى رَبِّكُمْ مَرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ</p>	QS. Al-An'am [6]: 164
25	<p>وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلِيفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوَّاقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَبْلُوْكُمْ فِي مَا أَتَيْكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ</p>	QS. Al-An'am [6]: 165
26	<p>ثُمَّ لَا تَيَّنَّهُمْ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ وَعَنْ أَيْمَانِهِمْ وَعَنْ شَمَائِلِهِمْ وَلَا تَحْدُدُ أَكْثَرَهُمْ شَكِيرِينَ</p>	QS. Al-A'raf [7]: 17
27	<p>أَوْعِجْتُمْ أَنْ جَاءَكُمْ ذِكْرُ مِنْ رَبِّكُمْ عَلَى رَجُلٍ مِنْكُمْ لِيُنذِرَكُمْ وَأَذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ قَوْمٍ نُوحٍ وَرَادَكُمْ فِي الْخَلْقِ بَصْطَةً فَادْكُرُوا إِلَاءَ اللَّهِ لَعْلَكُمْ تُفْلِحُونَ</p>	QS. Al-A'raf [7]: 69
28	<p>فَالْوَأْوِذِينَا مِنْ قَبْلِ أَنْ تَأْتِيَنَا وَمِنْ بَعْدِ مَا جِئْنَا قَالَ عَسَى رَبُّكُمْ أَنْ يُهَلِّكَ عَدُوَّكُمْ وَيَسْتَخْلِفَكُمْ فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ﴿١١﴾</p>	QS. Al-A'raf [7]: 129
29	<p>وَوَاعَدْنَا مُوسَى ثَلَاثِينَ لَيْلَةً وَأَتَمَّنَا هَا بِعَشْرٍ فَتَمَّ مِيقَتُ رَبِّهِ أَرْعَيْنَ لَيْلَةً وَقَالَ مُوسَى لِأَخِيهِ هَرُوتَ أَخْلُفُنِي فِي قَوْمِي وَأَصْلِحْ وَلَا تَتَّبِعْ سَيِّلَ الْمُفْسِدِينَ ﴿١٢﴾</p>	QS. Al-A'raf [7]: 142
30	<p>وَلَمَّا رَجَعَ مُوسَى إِلَى قَوْمِهِ غَضِبَنَ أَسْفًا قَالَ بَئْسَمَا خَلَفْتُمُونِي مِنْ بَعْدِي أَعْجِلْتُمْ أَمْرَ رَبِّكُمْ وَأَلْقَى الْأَلْوَاحَ</p>	QS. Al-A'raf [7]: 150

	<p>وَأَحَدٌ بِرَأْسِ أَخِيهِ تَجْرِهُ إِلَيْهِ قَالَ ابْنَ أَمَّ إِنَّ الْقَوْمَ أَسْتَضْعُفُونِي وَكَادُوا يَقْتُلُونِي فَلَا تُشْمِتْ بِـ الْأَعْدَاءِ وَلَا تَجْعَلْنِي مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿١٥﴾</p>	
31	<p>فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ حَلْفٌ وَرِثُوا الْكِتَابَ يَأْخُذُونَ عَرَضَ هَذَا الْأَدَنَى وَيَقُولُونَ سَيُغْفَرُ لَنَا وَإِنْ يَأْتِهِمْ عَرَضٌ مِثْلُهُ يَأْخُذُوهُ أَلْمَرْ يُؤْخَذُ عَلَيْهِمْ مِيقَاتُ الْكِتَابِ أَنْ لَا يَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ وَدَرَسُوا مَا فِيهِ وَاللَّدَّارُ الْآخِرَةُ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقَوْنَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٦٩﴾</p>	QS. Al-A'raf [7]: 169
32	<p>فَإِمَّا تَشْفَنَهُمْ فِي الْحَرْبِ فَشَرِدُوهُم مَنْ خَلَفُهُمْ لَعَلَّهُمْ يَذَكَّرُونَ</p>	QS. Al-Anfal [8]: 42
33	<p>فَإِمَّا تَشْفَنَهُمْ فِي الْحَرْبِ فَشَرِدُوهُم مَنْ خَلَفُهُمْ لَعَلَّهُمْ يَذَكَّرُونَ</p>	QS. Al-Anfal [8]: 57
34	<p>فَأَعْقَبُهُمْ نِفَاقًا فِي قُلُوبِهِمْ إِلَى يَوْمٍ يُلْقَوْنَهُ بِمَا أَخْلَفُوا اللَّهَ مَا وَعَدُوهُ وَبِمَا كَانُوا يَكْنِيُونَ</p>	QS. At-Taubah [9]: 77
35	<p>فَرَحَ الْمُخْلَفُونَ بِمَقْعِدِهِمْ خَلَفَ رَسُولِ اللَّهِ وَكَرِهُوا أَنْ تُجْهِدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَيِّلِ اللَّهِ وَقَالُوا لَا تَنْفِرُوا فِي الْحَرَّ قُلْ نَارٌ جَهَنَّمَ أَشَدُ حَرَّاً لَوْ كَانُوا يَفْقَهُونَ</p>	QS. At-Taubah [9]: 81
36	<p>فَإِنْ رَجَعَكَ اللَّهُ إِلَى طَائِفَةٍ مِنْهُمْ فَاسْتَعِدْنُوكَ لِلْخُروجِ فَقُلْ لَنْ تَخْرُجُوا مَعِي أَبَدًا وَلَنْ تُقْتَلُوا مَعِي عَدُوا إِنَّكُمْ رَضِيْتُمْ بِالْقُعُودِ أَوَّلَ مَرَّةٍ فَاقْعُدُوا مَعَ الْخَنَّافِينَ</p>	QS. At-Taubah [9]: 83

37	<p>رَضُوا بِأَن يَكُونُوا مَعَ الْخَوَالِفِ وَطَبَعَ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ</p>	QS. At-Taubah [9]: 87
38	<p>إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَسْتَغْدِلُونَكَ وَهُمْ أَغْنِيَاءُ رَضُوا بِأَن يَكُونُوا مَعَ الْخَوَالِفِ وَطَبَعَ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ</p>	QS. At-Taubah [9]: 93
39	<p>وَعَلَى الْثَّالِثَةِ الَّذِينَ خَلُفُوا حَتَّى إِذَا ضَاقَتْ عَلَيْهِمُ الْأَرْضُ بِمَا رَحُبَتْ وَضَاقَتْ عَلَيْهِمْ أَنفُسُهُمْ وَظَنُوا أَن لَا مَلْجَأَ مِنْ اللَّهِ إِلَّا إِلَيْهِ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ لِيَتُوبُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْتَّوَابُ الرَّحِيمُ</p>	QS. At-Taubah [9]: 118
40	<p>مَا كَانَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ وَمَنْ حَوْلَهُمْ مِنْ الْأَعْرَابِ أَن يَتَخَلَّفُوا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ وَلَا يَرْغِبُوا بِأَنفُسِهِمْ عَنْ نَفْسِهِمْ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ لَا يُصِيبُهُمْ ظَمَآنٌ وَلَا نَصْبٌ وَلَا مُخْمَصَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَطْعُونَ مَوْطِئًا يَغْيِطُ الْكُفَّارَ وَلَا يَنَالُونَ مِنْ عَدُوٍّ نَيْلًا إِلَّا كُتِبَ لَهُمْ بِهِ عَمَلٌ صَالِحٌ إِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ</p>	QS. At-Taubah [9]: 120
41	<p>إِنَّ فِي أَخْتِلَافِ الْأَيَلِ وَالنَّهَارِ وَمَا خَلَقَ اللَّهُ فِي الْسَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَآيَتٍ لِقَوْمٍ يَتَّقُونَ</p>	QS. Yunus [10]: 6
42	<p>ثُمَّ جَعَلْنَاكُمْ حَلَّيْفَ فِي الْأَرْضِ مِنْ بَعْدِهِمْ لِنَنْظَرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ</p>	QS. Yunus [10]: 14
43	<p>وَمَا كَانَ النَّاسُ إِلَّا أُمَّةٌ وَاحِدَةٌ فَاحْتَلَفُوا وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَقُضَى بَيْنَهُمْ فِيمَا فِيهِ تَخَلَّفُونَ</p>	QS. Yunus [10]: 19

44	<p>فَكَذَّبُوهُ فَنَجَّيْتَهُ وَمَنْ مَعَهُ فِي الْفُلُكِ وَجَعَلْنَاهُمْ حَلَّتِفَ وَأَغْرَقْنَا الَّذِينَ كَذَّبُوا بِغَايَتِنَا فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَنْقَةُ الْمُنْذَرِينَ</p>	QS. Yunus [10]: 73
45	<p>فَالِّيَوْمَ نُنْحِيكَ بِبَدْنِكَ لِتَكُونَ لِمَنْ خَلْفَكَ إِيمَانًا وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ عَنِ إِيمَانِنَا لَغَفِيلُونَ</p>	QS. Yunus [10]: 92
46	<p>وَلَقَدْ بَوَّأْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ مُبْوَأً صِدْقِي وَرَزْقَنَاهُمْ مِنَ الظَّيَّبَتِ فَمَا أَخْتَلَفُوا حَتَّى جَاءَهُمُ الْعِلْمُ إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ تَخْتَلِفُونَ</p>	QS. Yunus [10]: 93
47	<p>فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ مَا أُرْسَلْتُ بِهِ إِلَيْكُمْ وَيَسْتَخْلِفُ رَبِّي قَوْمًا غَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّونَهُ شَيْئًا إِنَّ رَبِّي عَلَى كُلِّ شَيْءٍ حَفِظٌ</p>	QS. Hud [11]: 57
48	<p>قَالَ يَقُومِ أَرَءَيْتُمْ إِنْ كُنْتُ عَلَى بَيْنَةٍ مِنْ رَبِّي وَرَزْقَنِي مِنْهُ رِزْقًا حَسَنًا وَمَا أُرِيدُ أَنْ أُخَالِفَكُمْ إِلَى مَا أَنْهَاكُمْ عَنْهُ إِنَّ أُرِيدُ إِلَّا إِلَاصْلَاحَ مَا أَسْتَطَعْتُ وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكِّلُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ</p>	QS. Hud [11]: 88
49	<p>وَلَقَدْ أَتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَأَخْتَلَفَ فِيهِ وَلَوْلَا كَلِمَةُ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَقَضَى بَيْنَهُمْ وَإِنَّهُمْ لَفِي شَكٍ مِنْهُ مُرِيبٌ</p>	QS. Hud [11]: 110
50	<p>وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ النَّاسَ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَا يَزَالُونَ مُخْتَلِفِينَ</p>	QS. Hud [11]: 118
51	<p>لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدِيهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٰ</p>	QS. Ar-Ra'd [13]: 11

52	<p>وَلَوْ أَنْ قُرْءَانًا سُيِّرْتُ بِهِ الْجِبَالُ أَوْ قُطِعْتَ بِهِ الْأَرْضُ أَوْ كُلِّمَ بِهِ الْمَوْتَىٰ بَلْ لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا أَفَلَمْ يَأْيَسِ الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنَّ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ لَهَدَى النَّاسَ جَمِيعًا وَلَا يَزَالُ الَّذِينَ كَفَرُوا تُصْلِيهِمْ بِمَا صَنَعُوا قَارِعَةً أَوْ تَحْلُّ قَرِيبًا مِنْ دَارِهِمْ حَتَّىٰ يَأْتِيَ وَعْدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا تَخْلِفُ الْمِيعَادَ</p>	QS. Ar-Ra'd [13]: 31
53	<p>وَقَالَ الشَّيْطَنُ لَمَّا قُضِيَ الْأَمْرُ إِنَّ اللَّهَ وَعَدَكُمْ وَعْدَ الْحَقِّ وَوَعَدْتُكُمْ فَأَخْلَفْتُكُمْ وَمَا كَانَ لِي عَلَيْكُمْ مِنْ سُلْطَنٍ إِلَّا أَنْ دَعَوْتُكُمْ فَأَسْتَجَبْتُمْ لِي فَلَا تَلُومُنِي وَلَوْمُوا أَنفُسَكُمْ مَا أَعْنَى بِمُصْرِخَكُمْ وَمَا أَنْتُ بِمُصْرِخٍ إِنِّي كَفَرْتُ بِمَا أَشْرَكْتُمُونِ مِنْ قَبْلٍ إِنَّ الظَّنَّلِمِينَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ</p>	QS. Ibrahim [14]: 22
54	<p>فَلَا تَحْسَبَنَّ اللَّهَ مُخْلِفًا وَعْدِهِ رُسُلُهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ ذُو أَنْتِقَامٍ</p>	QS. Ibrahim [14]: 47
55	<p>وَمَا ذَرَأَ لَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلَوْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَذَّكَّرُونَ</p>	QS. An-Nahl [16]: 13
56	<p>لَيُبَيِّنَ لَهُمْ الَّذِي تَخْتَلِفُونَ فِيهِ وَلَيَعْلَمَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَهُمْ كَانُوا كَذَّابِينَ</p>	QS. An-Nahl [16]: 39
57	<p>وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي أَخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ</p>	QS. An-Nahl [16]: 64
58	<p>ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ الْشَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبْلَ رَبِّكِ ذُلُّلًا تَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلَوْهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ</p>	QS. An-Nahl [16]: 69

59	وَلَا تَكُونُوا كَالَّتِي نَقَضَتْ خَزَلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَثَتْ تَسْخِذُونَ أَيْمَنَكُمْ دَحْلًا بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أُرْبَى مِنْ أُمَّةٍ إِنَّمَا يَبْلُوكُمُ اللَّهُ بِهِ وَلَيَبْيَنَ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ	QS. An-Nahl [16]: 92
60	إِنَّمَا جَعَلَ الْسَّبْتُ عَلَى الَّذِينَ أَخْتَلَفُوا فِيهِ وَإِنَّ رَبَّكَ لِيَحُكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ تَخْتَلِفُونَ	QS. An-Nahl [16]: 124
61	وَإِنْ كَادُوا لَيَسْتَفِرُونَ لَكَ مِنَ الْأَرْضِ لِيُخْرِجُوكَ مِنْهَا وَإِذَا لَا يَلْبِسُونَ خِلْفَكَ إِلَّا قَلِيلًا	QS. Al-Isra' [17]: 76
62	فَآخْتَافَ الْأَحْزَابُ مِنْ بَيْنِهِمْ فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ مَشْهُدِ يَوْمٍ عَظِيمٍ	QS. Maryam [19]: 37
63	* خَلَافَ مِنْ بَعْدِهِمْ حَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهَوَاتِ فَسُوفَ يَلْقَوْنَ غَيَّارًا	QS. Maryam [19]: 59
64	وَمَا نَتَزَلُ إِلَّا بِأَمْرِ رَبِّكَ لَهُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِنَا وَمَا خَلْفَنَا وَمَا بَيْنَ ذَلِكَ وَمَا كَانَ رَبُّكَ نَسِيًّا	QS. Maryam [19]: 64
65	فَلَنَّا أَتَيْنَاهُ سِحْرٍ مِثْلِهِ فَأَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ مَوْعِدًا لَا تُخْلِفُهُ نَحْنُ وَلَا أَنْتَ مَكَانًا سُوَى	QS. Thaba' [20]: 58
66	قَالَ إِنَّمَنْتُ لَهُ قَبْلَ أَنْ إِذَنَ لَكُمْ إِنَّهُ لَكَبِيرُكُمُ الَّذِي عَلِمْكُمْ السِّحْرَ فَلَا تُقْطِعُنَّ أَيْدِيْكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِنْ خِلْفٍ وَلَا صَلْبَنَكُمْ فِي جُذُوعِ النَّخْلِ وَلَتَعْلَمُنَّ أَيْنَا أَشَدُ عَذَابًا وَأَبْقَى	QS. Thaba' [20]: 71
67	فَرَجَعَ مُوسَى إِلَى قَوْمِهِ غَضْبَنَ أَسْفًا قَالَ يَقُولُمُ الْمَيْدُكُمْ	QS. Thaba' [20]: 86

	<p>رَبِّكُمْ وَعْدًا حَسَنًا أَفَطَالَ عَلَيْكُمُ الْعَهْدُ أَمْ أَرَدْتُمْ أَن تَخْلِي عَلَيْكُمْ غَضَبٌ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَحْلَفْتُمْ مَوْعِدِي</p>	
68	<p>قَالُوا مَا أَخْلَفْنَا مَوْعِدَكَ بِمَلِكِنَا وَلَكِنَّا حُمِّلْنَا أَوْزَارًا مِنْ زِينَةِ الْقَوْمِ فَقَدْ فَنَّهَا فَكَذَّلَكَ الْقَوْمُ السَّامِرِيُّ</p>	QS. Thaba ^{>} [20]: 87
69	<p>قَالَ فَأَذَهَبْتُ فَإِنَّ لَكَ فِي الْحَيَاةِ أَن تَقُولَ لَا مِسَاسَ وَإِنَّ لَكَ مَوْعِدًا لَنْ تُخْلِفُهُ وَانْظُرْ إِلَى إِلَهَكَ الَّذِي ظَلَّتْ عَلَيْهِ عَافِفًا لَنْ حَرَقَهُ ثُمَّ لَنْ نَسِفَنَهُ فِي الْيَمِّ نَسْفًا</p>	QS. Thaba ^{>} [20]: 97
70	<p>يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفُهُمْ وَلَا تُحِيطُونَ بِهِ عِلْمًا</p>	QS. Thaba ^{>} [20]: 110
71	<p>يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفُهُمْ وَلَا يَشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنِ أَرَضَى وَهُم مِنْ حَشِّيَّتِهِ مُشْفِقُونَ</p>	QS. Al-Anbiya ^{>} [21]: 28
72	<p>وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَلَنْ تُخْلِفَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَإِنَّ يَوْمًا عِنْدَ رَبِّكَ كَأَلْفِ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ</p>	QS. Al-Hajj [22]: 47
73	<p>الَّهُ تَحْكُمُ بَيْنَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فِيمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ</p>	QS. Al-Hajj [22]: 69
74	<p>يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفُهُمْ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ</p>	QS. Al-Hajj [22]: 76
75	<p>وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَى قَوْمِهِ فَقَالَ يَقُولُمْ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ أَفَلَا تَتَقْوُنَ</p>	QS. Al-Makminun [23]: 80
76	<p>وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ أَمْنَوْا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا أَسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي أَرَضَى لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَهُمْ مِنْ بَعْدِ حَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ</p>	QS. An-Nur ^{>} [24]: 55

	فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَسِقُونَ	
77	<p>لَا تَجْعَلُوا دُعَاءَ الرَّسُولِ بَيْنَكُمْ كَدُعَاءٍ بَعْضُكُمْ بَعْضًا قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الَّذِينَ يَتَسَلَّلُونَ مِنْكُمْ لِوَادِأَ فَلَيَحْذِرَ الَّذِينَ تُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبُهُمْ فِتْنَةً أَوْ يُصِيبُهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا</p>	QS. An-Nur [24]: 63
78	<p>وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يَذَكَّرَ أَوْ أَرَادَ شُكُورًا</p>	QS. Al-Furqan [25]: 62
79	<p>قَالَ إِنَّمَاتِمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ إَذَنَ لَكُمْ إِنَّهُ لَكَبِيرُكُمُ الَّذِي عَلِمْكُمُ الْسِّحْرَ فَلَسْوَفَ تَعَمَّلُونَ لَا قُطْعَنَ أَيْدِيْكُمْ وَأَرْجُلُكُمْ مِنْ خَلْفِهِ وَلَا صَلْبَنَكُمْ أَجْمَعِينَ</p>	QS. Asy-Syu'ara [26]: 49
80	<p>أَمَّنْ تُحِبُّ الْمُضْطَرَ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ أَءِلَهُ مَعَ اللَّهِ قَلِيلًا مَا تَذَكَّرُونَ</p>	QS. An-Naml [27]: 62
81	<p>إِنَّ هَذَا الْقُرْءَانَ يُقْصُّ عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَكْثَرُ الَّذِي هُمْ فِيهِ تَخَلَّفُونَ</p>	QS. An-Naml [27]: 76
82	<p>وَعْدَ اللَّهِ لَا تُخَلِّفُ اللَّهُ وَعْدَهُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ</p>	QS. Ar-Rum [30]: 6
83	<p>وَمِنْ أَيْتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآخْتِلَفُ الْسِنَّتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِلْعَالَمِينَ</p>	QS. Ar-Rum [30]: 22
84	<p>إِنَّ رَبَّكَ هُوَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ تَخَلَّفُونَ</p>	QS. Asy-Sajadah [32]: 25
85	<p>أَفَلَمْ يَرَوْا إِلَىٰ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ مِنَ السَّمَاءِ</p>	QS. Saba [34]: 9

	<p>وَالْأَرْضِ إِنَّ دَنَّا حَنِيفُ بِهِمُ الْأَرْضَ أَوْ نُسْقِطَ عَلَيْهِمْ كَسْفًا مِنَ السَّمَاءِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِكُلِّ عَبْدٍ مُّنِيبٍ</p>	
86	<p>قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ تُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ</p>	QS. Saba>[34]: 39
87	<p>إِلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ مُخْتَلِفًا الْوَاهِنَّا وَمِنَ الْجِبَالِ جُدُودٌ بِيَضْ وَحُمُرٌ مُخْتَلِفُ الْوَاهِنَّا وَغَرَابِيبُ سُودٌ</p>	QS. Fathir [35]: 27
88	<p>وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَّوَابِ وَالْأَنْعَمِ مُخْتَلِفُ الْوَاهِنُونَ كَذِلِكَ إِنَّمَا تَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَوْ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ</p>	QS. Fathir [35]: 28
89	<p>هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَيْفَ فِي الْأَرْضِ فَمَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفُرُهُ وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفُرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ إِلَّا مَقْتاً وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفُرُهُمْ إِلَّا حَسَارًا</p>	QS. Fathir [35]: 39
90	<p>وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ</p>	QS. Yasir [36]: 9
91	<p>وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَتَقْوَا مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفِهِمْ لَعَلَّكُمْ تُرَحَّمُونَ</p>	QS. Yasir [36]: 45
92	<p>يَنْدَأُوذُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَأَحْكُمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَى فَيُضْلِلَكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضْلِلُونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ</p>	QS. Shad [38]: 26
93	<p>أَلَا لِلَّهِ الَّذِينُ الْخَالِصُ وَالَّذِينَ أَنْخَذُوا مِنْ دُونِهِ أُولَئِكَ</p>	QS. Az-Zumar [39]: 3

	<p>مَا نَعْبُدُهُمْ إِلَّا لِيُقْرِبُونَا إِلَى اللَّهِ رُلْفَإِنَّ اللَّهَ تَحْكُمُ بَيْنَهُمْ فِي مَا هُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ كَذِبٌ كَفَّارٌ</p>	
94	<p>لَكِنِ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَهْمَهُمْ هُمْ غُرَفٌ مِنْ فَوْقَهَا غُرَفٌ مَبْنِيَّةٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ وَعَدَ اللَّهُ لَا تُخْلِفُ اللَّهُ أَمْيَادَ</p>	QS. Az-Zumar [39]: 20
95	<p>أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاوَاتِ مَاءً فَسَلَكَهُ دَيْنِيَعَ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ تُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا حُتَّلِفًا أَلْوَانُهُ ثُمَّ يَهْبِطُ فَتَرْهُ مُصَفَّرًا ثُمَّ تَجْعَلُهُ حُطَّمًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرًا لِأُولَئِكَ الْأَلَبِبِ</p>	QS. Az-Zumar [39]: 21
96	<p>قُلِ اللَّهُمَّ فَاطِرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ عَلَمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَدَةِ أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِي مَا كَانُوا فِيهِ تَخْتَلِفُونَ</p>	QS. Az-Zumar [39]: 46
97	<p>إِذْ جَاءَهُمُ الرُّسُلُ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ أَلَا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهُ قَالُوا لَوْ شَاءَ رَبُّنَا لَأَنْزَلَ مَلَائِكَةً فَإِنَّا بِمَا أُرْسِلْتُمْ بِهِ كَفِرُونَ</p>	QS. Fushshilat [41]: 14
98	<p>وَقَيَضْنَا لَهُمْ قُرَنَاءَ فَرَيَوْنَاهُمْ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفُهُمْ وَحَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ فِي أُمُمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنَّهُمْ كَانُوا حَسِيرِينَ</p>	QS. Fushshilat [41]: 25
99	<p>لَا يَأْتِيهِ الْبَطْلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ خَلْفِهِ تَنْزِيلٌ مِنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ</p>	QS. Fushshilat [41]: 42
100	<p>وَلَقَدْ ءاتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَأَخْتَلَفَ فِيهِ وَلَوْلَا كَلِمَةً سَبَقَتْ مِنْ رِبْلَكَ لَقُضَى بَيْنَهُمْ وَإِنَّهُمْ لَفِي شَكٍ مِنْهُ مُرِيبٌ</p>	QS. Fushshilat [41]: 45

101	وَمَا أَخْتَلَفْتُمْ فِيهِ مِنْ شَيْءٍ فَحُكْمُهُ إِلَى اللَّهِ ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ	QS. Asy-Syura [42]: 10
102	وَلَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَا مِنْكُمْ مَلِئَكَةً فِي الْأَرْضِ تَخَلَّفُونَ	QS. Az-Zukkruf [43]: 60
103	وَلَمَّا جَاءَ عِيسَى بِالْبَيِّنَاتِ قَالَ قَدْ جِئْتُمُكُمْ بِالْحِكْمَةِ وَلَا بَيِّنَ لَكُمْ بَعْضَ الَّذِي تَخَلَّفُونَ فِيهِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ	QS. Az-Zukkruf [43]: 63
104	فَاخْتَلَفَ الْأَحْزَابُ مِنْ بَيْنِهِمْ فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْ عَذَابِ يَوْمِ الْيَمِيرِ	QS. Az-Zukkruf [43]: 65
105	وَآخْتَلَفَ الْأَلَيلُ وَالنَّهَارِ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ رِزْقٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَتَصْرِيفِ الرِّيحِ إِذَا يَأْتِي لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ	QS. Az-Jatsiyah [45]: 5
106	وَإِذَا تَبَيَّنُهُمْ بَيِّنَاتِي مِنَ الْأَمْرِ فَمَا أَخْتَلَفُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ تَخَلَّفُونَ	QS. Az-Jatsiyah [45]: 17
107	* وَادْعُرْ أَخَا عَادٍ إِذْ أَنْذَرَ قَوْمَهُ بِالْحَقَافِ وَقَدْ خَلَتِ الْنُّدُورُ مِنْ بَيْنِ يَدِيهِ وَمِنْ حَلْفِهِ إِلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهُ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ	QS. Al-Ahqaf [46]: 21
108	سَيَقُولُ لَكُمُ الْمُخَلَّفُونَ مِنَ الْأَعْرَابِ شَغَلَتَنَا أُمُّوْلُنَا وَأَهْلُونَا فَاسْتَغْفِرُ لَنَا يَقُولُونَ بِالسَّيِّئِهِمْ مَا لَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ قُلْ فَمَنْ يَمْلِكُ لَكُمْ مِنْ أَنَّ اللَّهَ شَيْءًا إِنْ أَرَادَ بِكُمْ ضَرًا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ نَفْعًا بَلْ كَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ حَبِيرًا	QS. Al-Fath [48]: 11
109	سَيَقُولُ الْمُخَلَّفُونَ إِذَا أَنْطَلَقْتُمُ إِلَيْهِ مَغَانِمَ لِتَأْخُذُوهَا	QS. Al-Fath [48]: 15

	<p>ذَرُونَا نَتَّبِعُكُمْ يُرِيدُونَ أَنْ يُبَدِّلُوا كَلَمَ اللَّهِ قُلْ لَنْ تَتَّبِعُونَا كَذَلِكُمْ قَالَ اللَّهُ مِنْ قَبْلٍ فَسَيَقُولُونَ بَلْ تَحْسُدُونَا بَلْ كَانُوا لَا يَفْقَهُونَ إِلَّا قَلِيلًا</p>	
110	<p>قُلْ لِلْمُخْلَفِينَ مِنَ الْأَعْرَابِ سَتُدْعَوْنَ إِلَى قَوْمٍ أُولَئِي بَأْسٍ شَدِيدٍ تُقْتَلُوْهُمْ أَوْ يُسْلِمُونَ فَإِنْ تُطِيعُوهُمْ يُؤْتِكُمُ اللَّهُ أَحْرَارًا حَسَنًا وَإِنْ تَتَوَلَّوْهُمْ كَمَا تَوَلَّيْتُمْ مِنْ قَبْلٍ يُعَذِّبُكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا</p>	QS. Al-Fath [48]: 16
111	إِنَّكُمْ لِفِي قَوْلٍ مُخْتَلِفِينَ	QS. Adz-Dzariat [51]: 8
112	<p>إِمْنَوْا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفَقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَحْلِفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ إِمْنَوْا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا هُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ</p>	QS. Al-Hadid [57]: 7
113	<p>إِلَّا مَنِ ارْتَضَى مِنْ رَسُولٍ فَإِنَّهُ رَيْسُكُ مِنْ بَيْنِ يَدِيهِ وَمِنْ خَلْفِهِ رَصَدًا</p>	QS. Al-Jin [72]: 27
114	الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ	QS. An-Naba> [78]: 3

LAMPIRAN II

LAMPIRAN BAB I

No	Ayat	Surat/No. Ayat
1	<p>مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ وَلِكِنْ رَسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّنَ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا</p>	Q.S Al-Ahzab [33]: 40
2	<p>وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبَيَّنَ لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ وَرُشْدٌ لِلْمُسْلِمِينَ</p>	An-Nah> [16]: 89

LAMPIRAN III

LAMPIRAN BAB II

No	Ayat	Surat/No. Ayat
1	وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلِئَكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ	QS. al-Baqarah [2]: 30
2	يَنْدَأُودُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَى فَيُصِّلَكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضْلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ	QS. Sād [38]: 26
3	وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلِيفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْصَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَتٍ لِيَبْلُوْكُمْ فِي مَا أَتَكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ	QS. al-An'ām [6]: 165
4	ثُمَّ جَعَلْنَكُمْ خَلِيفَ فِي الْأَرْضِ مِنْ بَعْدِهِمْ لِيَنْتَرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ	QS. Yūnus [10]: 14
5	فَكَذَّبُوهُ فَنَجَّيْنَاهُ وَمَنْ مَعَهُ فِي الْفُلُكِ وَجَعَلْنَاهُمْ خَلِيفَ وَأَغْرَقْنَا الَّذِينَ كَذَّبُوا بِغَايَتِنَا فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَنِيقَةُ الْمُنْذَرِينَ	QS. Yūnus [10]: 73
6	هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلِيفَ فِي الْأَرْضِ فَمَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ إِلَّا مَقْتاً وَلَا يَزِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ إِلَّا حَسَارًا	QS. Fātir [35]: 39
7	إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيَّنَ أَنْ تَحْمِلَنَا وَأَشْفَقَنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا	QS. al-Ahzab [33]: 72

8	<p>يَبْنَىٰ ءَادَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُوَارِي سَوْءَاتِكُمْ وَرِيشًا ۖ وَلِبَاسٌ الْتَّقْوَىٰ ذَلِكَ حَيْرٌ ۚ ذَلِكَ مِنْ ءَايَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَكَّرُونَ ﴿٢٦﴾ يَبْنَىٰ ءَادَمَ لَا يَفْتَنَنَّكُمُ الْشَّيْطَنُ كَمَا أَخْرَجَ أَبْوَيْكُمْ مِنَ الْجَنَّةِ يَنْزَعُ عَهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيهِمَا سَوْءَاتِهِمَا إِنَّهُ يَرَنُكُمْ هُوَ وَقَيْلُهُ مِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْهُمْ إِنَّا جَعَلْنَا الْشَّيْطَنَ أُولَيَاءَ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ</p>	QS. Al-A'raf [7]: 26-27
9	<p>* يَبْنَىٰ ءَادَمَ حُدُوا زِينَتُكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرُبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ</p>	QS. Al-A'raf [7]: 31
10	<p>يَبْنَىٰ ءَادَمَ إِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ رُسُلٌ مِنْكُمْ يَقُصُّونَ عَلَيْكُمْ ءَايَاتِيٰ فَمَنِ اتَّقَىٰ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ تَحْزَنُونَ</p>	QS. Al-A'raf [7]: 35
11	<p>وَإِذَا أَخَذَ رِبُّكَ مِنْ بَنِي ءَادَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتُهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَّا سُلْطُنٌ بِرِبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهَدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ</p>	QS. Al-A'raf [7]: 172
12	<p>* أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَبْنَىٰ ءَادَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الْشَّيْطَنَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ</p>	QS. Yasin [36]: 60

LAMPIRAN IV

LAMPIRAN BAB III

No	Ayat	Surat/No . Ayat
1	<p>أَفَرَأَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلَهَهُ هَوَنَهُ وَأَضَلَهُ اللَّهُ عَلَىٰ عِلْمٍ وَخَتَمَ عَلَىٰ سَمْعِهِ وَقَلْبِهِ وَجَعَلَ عَلَىٰ بَصَرِهِ غِشْوَةً فَمَنْ يَهْدِيهِ مِنْ بَعْدِ اللَّهِ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ</p>	QS. Al-Jatsiyah [45]: 23

2	إِنَّا نَحْنُ نُحْكِي الْمَوْقِفَ وَنَحْكُمُ مَا قَدَّمُوا وَإِثْرَهُمْ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ	QS. Yasin [36]: 12
3	* وَإِذْ أَبْتَلَى إِبْرَاهِيمَ رَبِّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَاماً قَالَ وَمَنْ ذُرِّيَّتِي قَالَ لَا يَنْالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ	QS. Al-Baqarah [2]: 124
4	أَفَمَنْ كَانَ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّنْ رَبِّهِ وَيَتَنَوُّهُ شَاهِدٌ مِّنْهُ وَمَنْ فَقِيلَهُ كَتَبْ مُوسَىٰ إِمَاماً وَرَحْمَةً أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكُفِرُ بِهِ مِنْ الْأَحْزَابِ فَالنَّارُ مَوْعِدُهُرُ فَلَا تَكُنْ فِي مِرْيَةٍ مِّنْهُ إِنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ وَلِكَنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ	QS. Hud [11]: 17
5	وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّتِنَا قُرْآنًا أَعْيُنِ وَأَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَاماً	QS. Al-Furqan [25]: 74
6	أُولَئِكَ الَّذِينَ نَتَقَبَّلُ عَنْهُمْ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَنَتَجَاوِزُ عَنْ سَيِّئَاتِهِمْ فِي أَصْحَابِ الْجَنَّةِ وَعَدَ الْصِدِيقُ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ	QS. Al-Ahqaf [46]: 16
7	يَوْمَ نَدْعُوا كُلَّ أَنَاسٍ بِإِمَامِهِمْ فَمَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَأُولَئِكَ يَقْرَءُونَ كِتَابَهُمْ وَلَا يُظْلَمُونَ فَتِيلًا	QS. Al-Isra (17) : 71
8	وَإِنْ نَكُونُ أَيْمَنَهُمْ مِنْ بَعْدِ عَهْدِهِمْ وَطَعَنُوا فِي دِينِكُمْ فَقَاتِلُوا أَئِمَّةَ الْكُفَّارِ إِنَّهُمْ لَا أَيْمَنَ لَهُمْ لَعْنَهُمْ يَنْهَوْنَ	QS. At-Taubah [9]: 12
9	وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَدْعُونَ إِلَى الْنَّارِ وَيَوْمَ الْقِيَمَةِ لَا يُنْصَرُونَ	QS. Al-Qashash [28]: 41
10	فَانْتَقَمْنَا مِنْهُمْ وَإِنَّهُمَا لَبِإِمَامٍ مُّبِينٍ	QS. Al-Hijr [15]: 79
11	إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاحْتِلَافِ الَّلَّيلِ وَالَّهَارِ لَا يَأْتِي لِأَوْفِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيمًا وَقُعُودًا وَعَلَى جُنُوبِهِمْ	QS. Ali Imran [3]: 190-195

	<p>وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطِّلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١١﴾ رَبَّنَا إِنَّكَ مَنْ تُدْخِلُ النَّارَ فَقَدْ أَخْزَيْتَهُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ ﴿١٢﴾ رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيَا يُنَادِي لِلْإِيمَنِ أَنَّ إِيمَنُوا بِرِبِّكُمْ فَقَامَنَا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ ﴿١٣﴾ رَبَّنَا وَءَاتَنَا مَا وَعَدْنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيقُ عَمَلَ عِمَلٍ مِنْكُمْ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُثْنَى بَعْضُكُمْ مِنْ بَعْضٍ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَأَخْرَجُوا مِنْ دِيْرِهِمْ وَأَوْدُوا فِي سَبِيلِي وَقَتَلُوا وَقُتِلُوا لَا كُفَّرَنَ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَا دُخُلُهُمْ جَنَّتِ تَجَرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ ثَوَابًا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْثَّوَابِ</p>	
12	<p>أَلَمْ تَرَ إِلَى الْمَلِإِ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَى إِذْ قَالُوا لِنَبِيٍّ هُمُ أَبْعَثْ لَنَا مَلِكًا نُقْتَلُ فِي سَيِّلِ اللَّهِ قَالَ هَلْ عَسِيْتُمْ إِنْ كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ أَلَا تُقْتَلُوا قَالُوا وَمَا لَنَا أَلَا نُقْتَلُ فِي سَيِّلِ اللَّهِ وَقَدْ أُخْرِجَنَا مِنْ دِيْرِنَا وَأَبْنَاءِنَا فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ تَوَلَّوْ إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ وَاللَّهُ عَلِيهِمْ بِالظَّالِمِينَ</p>	QS. Al-Baqarah [2]: 246
13	<p>إِنَّ أَوَّلَ النَّاسِ بِإِبْرَاهِيمَ لِلَّذِينَ اتَّبَعُوهُ وَهَذَا الَّنِي وَالَّذِينَ إِمَانُوا وَاللَّهُ وَلِيُّ الْمُؤْمِنِينَ</p>	QS. Ali-Imraan [3]: 68
14	<p>وَكَائِنَ مِنْ نَبِيٍّ قَتَلَ مَعَهُ رِبِّيُّونَ كَثِيرٌ فَمَا وَهَنُوا لِمَا أَصَابَهُمْ فِي سَيِّلِ الَّهِ وَمَا ضَعُفُوا وَمَا أَسْتَكَانُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الصَّابِرِينَ</p>	QS. Ali-Imraan [3]: 146
15	<p>وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَغْلِلَ وَمَنْ يَغْلِلْ يَأْتِ بِمَا غَلَ يَوْمَ الْقِيَمَةِ ثُمَّ تُؤْتَ كُلُّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ</p>	QS. Ali-Imraan [3]: 161

16	<p>وَلَوْ كَانُوا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالنَّبِيِّ وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مَا أَخْدُوهُمْ أُولَئِآءِ وَلَكِنَّ كَثِيرًا مِنْهُمْ فَسِقُوتَ</p>	QS. Al-Maidah [5]: 81
17	<p>وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا شَيْطَنَ إِلَّا إِنْسٌ وَالْجِنُّ يُوحِي بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ رُحْرُفَ الْقَوْلِ غُرُورًا وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ مَا فَعَلُوهُ فَدَرَهُمْ وَمَا يَفْتَرُونَ</p>	QS. Al-An'am [6]: 112
18	<p>وَمَا أَرْسَلْنَا فِي قَرِيَّةٍ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا أَهْذَنَا أَهْلَهَا بِالْبَأْسَاءِ وَالضَّرَاءِ لَعَلَّهُمْ يَضَرَّعُونَ</p>	QS. Al-A'raf [7]: 94
19	<p>الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ أَرْسُولَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الَّذِي سَجَدُوْنَهُ مَكْتُوبًا عَنْهُمْ فِي التَّوْرِيَّةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهِيَّهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَنَهِيَّلُ لَهُمُ الْطَّيِّبَاتِ وَنُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيَّثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَلَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ فَالَّذِينَ ءامَنُوا بِهِ وَعَزَّزُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنْزِلَ مَعَهُ أُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ</p>	QS. Al-A'raf [7]: 157
20	<p>قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ فَقَامُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ الَّذِي أَلْأَمِي الَّذِي يُوْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَتِهِ وَاتَّبَعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهَتَّدُونَ</p>	QS. Al-A'raf [7]: 158
21	<p>يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَسْبُكَ اللَّهُ وَمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ</p>	QS. Al-Anfal [8]: 64
22	<p>يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَرِضَ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ إِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ عِشْرُونَ صَابِرُونَ يَغْلِبُوا مِائَتِينَ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةً يَغْلِبُوا أَلْفًا مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ</p>	QS. Al-Anfal [8]: 65

23	مَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَكُونَ لَهُ أَسْرَى حَتَّىٰ يُشْخَصَ فِي الْأَرْضِ تُرِيدُونَ عَرَضَ الدُّنْيَا وَاللَّهُ يُرِيدُ الْآخِرَةَ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ	QS. Al-Anfal [8]: 67
24	يَأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِمَنْ فِي أَيْدِيهِكُمْ مِنَ الْأَسْرَى إِنْ يَعْلَمُ اللَّهُ فِي قُلُوبِكُمْ خَيْرًا يُؤْتُكُمْ خَيْرًا مِمَّا أَخْدَى مِنْكُمْ وَيَغْفِرُ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ	QS. Al-Anfal [8]: 70
25	وَمِنْهُمُ الَّذِينَ يُؤَذِّنُونَ النَّبِيَّ وَيَقُولُونَ هُوَ أَذْنٌ قُلْ أَذْنٌ خَيْرٌ لَكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَيُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِينَ وَرَحْمَةُ اللَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ يُؤَذِّنُونَ رَسُولَ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ	QS. At-Taubah [9]: 61
26	يَأَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدُ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَأَعْلَظُ عَلَيْهِمْ وَمَا وَلَهُمْ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ	QS. At-Taubah [9]: 73
27	مَا كَانَ لِنَبِيٍّ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْ يَسْتَغْفِرُوا لِلْمُشْرِكِينَ وَأَنْ كَانُوا أُولَئِكُنَّ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُمْ أَصْحَابُ الْجَنَّمِ	QS. At-Taubah [9]: 113
28	لَقَدْ تَابَ اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ وَالْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ الَّذِينَ آتَيْتُهُمْ فِي سَاعَةِ الْعُسْرَةِ مِنْ بَعْدِ مَا كَادُ يَرِيقُ قُلُوبُ فَرِيقٍ مِنْهُمْ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ إِنَّهُ بِهِمْ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ	QS. At-Taubah [9]: 117
29	وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ وَلَا نَبِيٍّ إِلَّا إِذَا تَمَّنَّ الْقَاتِلُونَ فِي أُمَّيَّتِهِ فَيَسْأَلُونَ اللَّهَ مَا يُلْقِي الشَّيْطَانُ ثُمَّ تُحَكِّمُ اللَّهُ ءَايَتِهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ	QS. Al-Hajj [22]: 52
30	وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ وَكَفَى بِرِبِّكَ هَادِيًّا وَنَصِيرًا	QS. Al-Furqan [25]: 31
31	يَأَيُّهَا النَّبِيُّ أَتَقْ أَنَّ اللَّهَ وَلَا تُطِعِ الْكَفَرِينَ وَالْمُنَافِقِينَ إِنَّ اللَّهَ	QS. Al-Ahzab [33]: 1

	كَاتَ عَلِيًّا حَكِيمًا	
32	<p>النَّبِيُّ أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنفُسِهِمْ وَأَزْوَاجُهُ أَمَّهُمْ وَأُولُوا الْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَى بِعَضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُهَاجِرِينَ إِلَّا أَنْ تَفْعَلُوا إِلَيْ أُولَيَّا إِلَيْكُمْ مَعْرُوفًا كَاتَ ذَلِكَ فِي الْكِتَابِ مَسْطُورًا</p>	QS. Al-Ahzab [33]: 6
33	<p>وَإِذْ قَالَتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ يَأْهَلَ يَرْبَ لَا مُقَامَ لَكُمْ فَارْجِعُوهُ وَيَسْتَعْذِنُونَ فَرِيقٌ مِنْهُمُ النَّبِيَّ يَقُولُونَ إِنَّ بُيُوتَنَا عَوْرَةٌ وَمَا هِيَ بِعَوْرَةٍ إِنْ يُرِيدُونَ إِلَّا فِرَارًا</p>	QS. Al-Ahzab [33]: 13
34	<p>يَأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَا زَوْجَكَ إِنْ كُنْتَ تُرِدَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا فَتَعَالَيْرَ كَمْتَعْكَنْ وَأَسْرَحْكَ سَرَاحًا جَمِيلًا</p>	QS. Al-Ahzab [33]: 28
35	<p>يَنِسَاءَ النَّبِيِّ مَنْ يَأْتِ مِنْكُنْ بِفَحْشَةٍ مُبِينَةٍ يُضَعَّفُ لَهَا الْعَذَابُ ضَعَفَيْنِ وَكَاتَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا</p>	QS. Al-Ahzab [33]: 30
36	<p>يَنِسَاءَ النَّبِيِّ لَسْتَنَ كَأَحَدٍ مِنَ النِّسَاءِ إِنْ أَنْقَيْتَنَ فَلَا تَخَضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعُ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرْضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَعْرُوفًا</p>	QS. Al-Ahzab [33]: 32
37	<p>مَا كَانَ عَلَى النَّبِيِّ مِنْ حَرَجٍ فِيمَا فَرَضَ اللَّهُ لَهُ سُنَّةُ اللَّهِ فِي الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلٍ وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ قَدْرًا مَقْدُورًا</p>	QS. Al-Ahzab [33]: 38
38	<p>يَأَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَهِيدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا</p>	QS. Al-Ahzab [33]: 45
39	<p>يَأَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَحْلَلْنَا لَكَ أَزْوَاجَكَ الَّتِي ءاتَيْتَ أُجُورَهُنَّ وَمَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ مِمَّا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَبَنَاتِ عَمِيلَكَ وَبَنَاتِ عَمَّتِكَ وَبَنَاتِ خَالِكَ وَبَنَاتِ خَالِسِكَ الَّتِي هَاجَرْنَ مَعَكَ وَأَمْرَأَ مُؤْمِنَةً إِنَّ</p>	QS. Al-Ahzab [33]: 50

	<p>وَهَبَتْ نَفْسَهَا لِلنَّبِيِّ إِنَّ أَرَادَ النَّبِيُّ أَنْ يَسْتَكْحِمَ حَالَصَةً لَكَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ قَدْ عَلِمْنَا مَا فَرَضْنَا عَلَيْهِمْ فِي أَزْوَاجِهِمْ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ لِكَيْلًا يَكُونَ عَلَيْكَ حَرَجٌ وَكَاتَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا</p>	
40	<p>يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرِ نَظَرِينَ إِنَّهُ وَلِكُنْ إِذَا دُعِيْتُمْ فَادْخُلُوا فَإِذَا طَعَمْتُمْ فَآنَتِشِرُوا وَلَا مُسْتَئْنِسِنَ لِحَدِيثٍ إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ يُؤْذِنِي اللَّهُ فَيَسْتَحِي مِنْكُمْ وَاللَّهُ لَا يَسْتَحِي مِنَ الْحَقِّ وَإِذَا سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَعَا^ص فَسَأَلُوهُنَّ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ ذَلِكُمْ أَطْهَرُ لِقُلُوبِكُمْ وَقُلُوبِهِنَّ وَمَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُؤْذِنُوا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا أَنْ تَنْكِحُوا أَزْوَاجَهُو مِنْ بَعْدِهِ أَبَدًا إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمًا</p>	QS. Al-Ahzab [33]: 53
41	<p>إِنَّ اللَّهَ وَمَا تَنِيْكَتُهُ يُصَلِّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا</p>	QS. Al-Ahzab [33]: 56
42	<p>يَأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَا زَوْجَكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءُ الْمُؤْمِنِينَ يُذَنِّينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلِيلِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفَ فَلَا يُؤْذَنَ وَكَاتَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا</p>	QS. Al-Ahzab [33]: 59
43	<p>وَكَمْ أَرْسَلْنَا مِنْ نَبِيٍّ فِي الْأَوَّلِينَ</p>	QS. Az-Zukhruf [43]: 6
44	<p>وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهِزُونَ</p>	QS. Az-Zukhruf [43]: 7
45	<p>يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ كَجَهْرٍ بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ أَنْ تَحْبَطَ أَعْمَالُكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَشْعُرُونَ</p>	QS. Al-Hujurat [49]: 2

46	<p>يَأَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يُبَايِعْنَكَ عَلَىٰ أَن لَا يُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يَسْرُقَنَّ وَلَا يَزَّينَنَّ وَلَا يَقْتُلْنَ أُولَادَهُنَّ وَلَا يَأْتِنَ بِهَتَنِ يَفْتَرِيهُ بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ وَلَا يَعْصِيْنَكَ فِي مَعْرُوفٍ فَبَايِعُهُنَّ وَأَسْتَغْفِرُ لَهُنَّ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ</p>	QS. Al-Mumtahanah [60]: 12
47	<p>يَأَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ فَطَلِّقُوهُنَّ لِعِدَّتِهِنَّ وَاحْصُوا الْعِدَّةَ وَاتَّقُوا اللَّهَ رَبَّكُمْ لَا تُخْرِجُوهُنَّ مِنْ بُيُوتِهِنَّ وَلَا تُخْرِجُنَّ إِلَّا أَن يَأْتِنَ بِفَحْشَةٍ مُّبِينَةٍ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَن يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ لَا تَدْرِي لَعَلَّ اللَّهَ تُحَدِّثُ بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا</p>	QS. Ath-Thalaq [65]: 1
48	<p>يَأَيُّهَا النَّبِيُّ لَمْ تُحِرِّمْ مَا أَحَلَ اللَّهُ لَكَ تَبَغِي مَرْضَاتَ أَزْوَاجِكَ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ</p>	QS. At-Tahrim [66]: 1
49	<p>وَإِذَا أَسْرَ النَّبِيُّ إِلَى بَعْضِ أَزْوَاجِهِ حَدِيثًا فَلَمَّا نَبَأَتْ بِهِ وَأَظْهَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ عَرَفَ بَعْضُهُ وَأَعْرَضَ عَنْ بَعْضٍ فَلَمَّا نَبَأَهَا بِهِ قَالَتْ مَنْ أَنْبَأَكَ هَذَا قَالَ نَبَأَنِي الْعَلِيمُ الْخَبِيرُ</p>	QS. At-Tahrim [66]: 3
50	<p>يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَصُوحاً عَسَى رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّتِ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ يَوْمَ لَا تُخْزِي اللَّهُ النَّبِيُّ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعْهُ نُورُهُمْ يَسْعَى بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتَمْ لَنَا نُورَنَا وَأَغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ</p>	QS. At-Tahrim [66]: 8
51	<p>يَأَيُّهَا النَّبِيُّ جَهِد الْكُفَّارَ وَالْمُنْتَفِقِينَ وَأَغْلَظَ عَلَيْهِمْ وَمَا وَلَهُمْ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ</p>	QS. At-Tahrim [66]: 9
52	<p>وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ ءَامِنُوا بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا نُؤْمِنُ بِمَا أُنْزِلَ عَلَيْنَا</p>	QS. Al-Baqarah

	<p>وَيَكْفُرُونَ بِمَا وَرَاءُهُ وَهُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقاً لِمَا مَعَهُمْ قُلْ فَلِمَ تَقْتُلُونَ أَنْبِيَاءَ اللَّهِ مِنْ قَبْلٍ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ</p>	[2]: 91
53	<p>ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْذِلَّةُ أَيْنَ مَا تُقْفِرُوا إِلَّا بِخَبْلٍ مِنْ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِنَ النَّاسِ وَبَأَءُ وَيَغْضَبُ مِنْ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِعِيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ أَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ</p>	QS. Ali Imran [3]: 112
54	<p>لَقَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ فَقِيرٌ وَنَحْنُ أَغْنِيَاءُ سَنَكْتُبُ مَا قَالُوا وَقَاتَلُهُمُ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍ وَنَقُولُ ذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ</p>	QS. Ali Imran [3]: 181
55	<p>فِيمَا نَقْضُهُمْ مِيشَقَهُمْ وَكُفَّرُهُمْ بِعِيَاتِ اللَّهِ وَقَاتَلُهُمُ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍ وَقَوْلُهُمْ قُلُوبُنَا غُلْفٌ بَلْ طَبَعَ اللَّهُ عَلَيْهَا بِكُفَّرِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُونَ إِلَّا قَلِيلًا</p>	QS. Al-Nisa' [4]: 155
56	<p>وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ يَقُومُمْ أَذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ جَعَلَ فِيْكُمْ أَنْبِيَاءَ وَجَعَلَكُمْ مُلُوكًا وَأَتَنْكُمْ مَا لَمْ يُؤْتَ أَحَدًا مِنَ الْعَالَمِينَ</p>	QS. Al-Maidah [5]: 20
57	<p>مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيهِ اللَّهُ الْكِتَبَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِكُنْ كُونُوا رَبَّنِينَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَبَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ</p>	QS. Ali Imran [3]: 79
58	<p>أُولَئِكَ الَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَبَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ فَإِنْ يَكْفُرُهُمْ هَؤُلَاءِ فَقَدْ وَكَلَّنَا بِهَا قَوْمًا لَيْسُوا بِهَا بِكَفَرِينَ</p>	QS. Al-An'am [6]: 89
59	<p>وَوَهَبَنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَجَعَلَنَا فِي ذُرِّيَّتِهِ الْنُّبُوَّةَ وَالْكِتَبَ وَءَاتَيْنَاهُ أَجْرَهُ فِي الدُّنْيَا وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الْأَصْلَاحِينَ</p>	QS. Al-Ankabut [29]: 27
60	<p>وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ الْكِتَبَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ</p>	QS. Al-Jastiyah [45]: 16

	الطَّيِّبُتِ وَفَضْلَهُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ	
61	وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا وَإِبْرَاهِيمَ وَجَعَلْنَا فِي ذُرِّيَّتِهِمَا النُّبُوَّةَ وَالْكِتَابَ فَمِنْهُمْ مُهْتَدٍ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَسِقُونَ	QS. Al-Hadid [57]: 26
62	قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِثْكُمْ يُوحَى إِلَيَّ إِنَّمَا إِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ فَلَيَعْمَلْ عَمَلاً صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا	QS. Al-Kahf [18]: 110
63	وَمِنْ ءَايَتِهِ أَنَّ خَلَقْنَاكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنَتَّشِرُونَ	QS. Ar-Rum [30]: 20
64	* وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنْ الْطَّيِّبِتِ وَفَضْلَهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمْنَ خَلْقِنَا تَفْضِيلًا	QS. Al-Isra [17]: 70
65	أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ وَالْفُلْكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَيُمْسِكُ السَّمَاءً أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ	QS. Al-Hajj [22]: 65
66	وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّنَهَا فَأَهْمَمَهَا جُنُورُهَا وَتَقَوَّلَهَا قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّلَهَا وَقَدْ حَابَ مَنْ دَسَّهَا	QS. Asy-Syam [91]: 7-10
67	أَفَرَا وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمِ عَلِمَ الْإِنْسَنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ	QS. Al-Alaq [96]: 3-5
68	ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَفِلِينَ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ	QS. At-Tihr [95]: 5-6
69	إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيَتْ أَنْ تَحْمِلْنَاهَا وَأَشْفَقَنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَنُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا	QS. Al-Ahzab [33]: 72
70	وَلَقَدْ ذَرَانَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ هُمْ قُلُوبٌ لَا	QS. al-A'raf [7]: 179

	<p>يَفْقَهُونَ هَـٰ وَلَمْ أَعْيُنْ لَا يُبَصِّرُونَ هَـٰ وَلَمْ إِذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ هَـٰ أُولَئِكَ كَالْأَنْعَمِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ</p>	
71	<p>وَمِنَ النَّاسِ وَالدَّوَابَّ وَالْأَنْعَمِ مُخْتَلِفُ الْوَانُهُ كَذَلِكَ إِنَّمَا تَخَشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعَلَمُتُؤاً إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ</p>	QS. Fatir [35]: 28

DAFTAR RIWAYAT Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Syaifullah
Tempat Tanggal Lahir : Ampang Gadang, 20 Oktober 1989
Alamat Asal : Ampang Gadang, Kec. Panti,
Kab. Pasaman, Sumatera Barat
Alamat Yogyakarta : Sapan GK 1/354 RT 20 RW 06,
Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta
Nama Ayah : Zubir
Nama Ibu : Warna
Email : syaifullah366@gmail.com
Facebook : syaifullah Ampang Gadang
No HP/WA : 0857-6626-1134

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SDN 08 N Ampang Gadang/Sumatera Barat, 2002.
 - b. MTsN Lubuk Sikaping, 2005.
 - c. MAN Lubuk Sikaping, 2008.
 - d. Kuliah Strata Satu (S-1) Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
 - e. Program Pasca Sarjana Prodi Interdisipliner Ilmu Sosial Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab Fakultas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013.

2. Pendidikan Non Formal

- a. Madrasah Diniyah Awaliyah

C. Riwayat Pekerjaan

- 1. Reporter Jurnal Muktamar satu Abad Muhammadiyah tahun 2010
- 2. Tentor Iqro SMP Muhammadiyah 1 Depok tahun 2012
- 3. Tentor Iqro SMP Muhammadiyah 3 Depok tahun 2012
- 4. Tentor Iqro SD Muhammadiyah Condong Catur tahun 2013
- 5. Tentor Tilawah MBS Prambanan tahun 2013
- 6. Owner Ipma Online Shop
- 7. Guru Bahasa Arab SD Muhammadiyah Tegal Rejo 2016

D. Pengalaman Organisasi

- 1. Kabid PSDK Pimpinan Komisariat IMM Fakultas Adab dan Ilmu Budaya periode 2010-2011.
- 2. Ketum Pimpinan Komisariat IMM Adab dan Ilmu Budaya periode 2011-2012.
- 3. Kabid Dakwah Pimpinan Cabang IMM Kabupaten Sleman periode 2012-2013.

E. Karya Ilmiah

- 1. Imam Abu Daud: Pencetus Hadits Sholih diterbitkan dalam rubrik sirah Majalah Suara Muhammadiyah 16-30 Juni 2015
- 3. Al-Mawardi : Peletak dasar ilmu politik diterbitkan dalam rubrik sirah Suara Muhammadiyah 16-31 Januari 2016
- 3. Al-Jazari: Sang Insinyur Mesin diterbitkan dalam rubrik sirah majalah Suara Muhammadiyah edisi 16-30 Juni 2016

Yogyakarta, 02 Desember 2016

(Syaifullah)